PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI DI KELAS III SD NEGERI 20 KOTO PANDAN KECAMATAN AIR PURA KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

OLEH :

EUIS SUNASTIANI
1108404

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI DI KELAS III SD NEGERI 20 KOTO PANDAN KECAMATAN AIR PURA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Euis Sunastiani
NIM : 1108404
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr.Taufina Taufik, M.Pd
Nip. 19620504 198803 2 002

Pembimbing II

Dra.Sri Amerta,M.Pd
Nip.19540924 197803 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Muhammadi, S.Pd,M.Si
NIP. 19610906 198602 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul	:	**Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring dengan Menggunakan Media Gambar Seri Dikelas III SD Negeri 20 Koto Pandan Kecamatan Airpura Kabupaten Pesisir Selatan**
Nama	:	**Euis Sunastiani**
Nim	:	**1108404**
Programm Studi	:	**S1**
Jurusan	:	**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas	:	**Ilmu pendidikan**

Padang, Januari 2016

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	**Dr. Taufina Taufik, M.Pd**	(.....)
Sekretaris	**Dra. Sri Amerta, M.Pd**	(.....)
Penguji I	**Dra. Elfia Sukma, M.Pd**	(.....)
Penguji II	**Dra. Ritawati Mahyudin, M.Pd**	(.....)
Penguji III	**Dr. Nur Asma, M.Pd**	(.....)

Persembahan

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk :

Suamiku Tercinta Doni Indra Yang Telah Memberikan Dukungan Serta Motivasi Untuk Mencapai S1

Anak Ku Tersayang Dhesty Anggreini yang Telah Memberikan Semangat Serta Membuat Hidup Ku Lebih Berwarna

Ayah Dan Bunda Yang Telah Mendidik Serta Membesarkan Dan Selalu Mendoakan Ku Serta Yang Selalu Menjadi Motivator Dalam Hidupku

Untuk Sahabat – Sahabat Ku Yang Telah Membantu Ku Selama Ini

Untuk Almamater Ku Tercinta Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan

Euis Sunastiani

Nim: 1108404

ABSTRAK

Euis Sunastiani, 2015:Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring dengan Media Gambar Seri di KelasIII Negeri 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran membaca masih kurang diminati oleh peserta didik, hal ini disebabkan karena guru masih kurang bisa memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan mediaGambarseri peserta didik Kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah penulis sebagai peneliti dan peserta didik kelas III Koto Pandan yang berjumlah 20 orang.Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil tespada prabaca, saat baca, dan pascabaca. Prosedur penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dengan empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukan peningkatan padaaktivitas guru siklus I dengan 75%(B) meningkat menjadi 90%(SB) pada siklus II. Kegiatan peserta didik pada siklus I 70%(C) meningkat menjadi 85%(SB) pada siklus II. Hasil belajar peserta didiktahap prabaca pada siklus Idengan rata-rata 74(C) dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 93(SB), tahap saat baca pada siklus I dengan rata-rata 79(B) dan meningkat menjadi 88(SB) pada siklus II, dan tahap pascabaca pada siklus I 73(C) menjadi 84(B) pada siklus II. Dengan demikian keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan gambar seri dapat meningkat pada peserta didikSD.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul "**Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring dengan Media Gambar Seri di KelasIII Negeri 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan"**ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Muhammadi,S.Pd,M.Si selaku ketua dan ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku ketua dan ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Taufina Taufik M.Pd selaku dosen pembimbing I dan ibu Dra.Sri Amerta,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dra.Elfia Sukma,M.Pd, Ibu Dra. Ritawati Mahyudin,M.Pddan, ibu Dr.Nurasma,M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. IbuIsmiati,S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 20 Koto Pandan beserta wakil kepala sekolah, guru-guru, karyawan, peserta didik dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Suamiku tercinta Doni Indra, buah hatiku (Dhesty Anggreini), dan Ayahanda Nasri beserta ibunda Nurti yang telah memberikan dorongan,semangat, nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Rekan-rekan seangkatan yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , Desember 2015

Euis Sunastiani

DAFTAR ISI

Judul **Halaman**

HAL PERSETUJUAN SKRIPSI
HAL PENGESAHAN
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **v**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI
A. Kajian Teori 7
1. Hakikat Membaca 7
a. Pengertian membaca 7
b. Tujuan membaca 8
c. Proses pembelajatran membaca 9
d. Jenis-jenis Membaca 12
2. Membaca Nyaring 13
a. Pengertian Membaca nyaring 13
b. Tujuan membaca nyaring 13
c. Teknik membaca nyaring 14
3. Media Pembelajaran 15
a. Pengertian Media pembelajaran 15
b. Manfaat media pembelajaran 17
c. Jenis-jenis media pembelajaran 19
4. Media Gambar Seri 20
a. Pengertian Media Gambar Seri 20
b. Fungsi Media Gambar Seri 21
c. Kelebihan Media Gambar Seri 22
d. Syarat-syarat penggunaan media gambar seri 22
e. Langkah-langkah pembelajaran dengan media gambar seri 23
5. Penilaian 24
a.Pengertian Penilaian. 24
b. Tujuan Penilaian 25
c. Prinsip Penilaian 26
d. Bentuk Penilaian 26
B. Kerangka Konseptual 27

BAB III. METODE PENELITIAN
A. Setting Penelitian 31
1. Waktu penelitian 31
2. Tempat penelitian 31
3. Subjek penelitian 31
B. Rancangan dan prosedur Penelitian 32
C. Jenis dan Sumber Data 40
D. Teknik pengumpulan data dan intrumen Penelitian 41
E. Analisis Data 42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 44
1. Hasil Penelitian Siklus I 44
a. Perencanaan 44
b. Pelaksanaan 46
c. Pengamatan Tindakan 50
d. Refleksi 59
2. Hasil Penelitian Siklus II 62
a. Perencanaan 62
b. Pelaksanaan 65
c. Pengamatan 69
d. Refleksi 77

B. Pembahasan 78
Pembahasan siklus I 79
Pembahasan Siklus II 83
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 86
B. Saran 87
DAFTAR RUJUKAN 91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang.Membaca menurut Rizanur (dalam UNP 2006:4) “membaca yaitu suatu aktifitas yang komplek yang merupakan usaha untuk mendapatkan yang perlu di ketahui , mempelajari yang ingin di lakukan atau mendapatkan kesenangan dan pengalaman”.Membaca merupakan satu kesatuan kegiatan terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, dan menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan ini merupakan fokus dari tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini berarti bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan membina kemampuan menggunakan bahasa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Henry (2008 : 1) : keterampilan berbahasa mencakup empat segi yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, ketempilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara dikategorikan dalam keterampilan berbahasa lisan, sedangkan keterampilan menulis dan membaca dikategorikan dalam keterampilan

berbahasa tulis. Adapun keempat aspek keterampilan ini dalam pelaksanaannya disajikan secara terpadu. Dari empat keterampilan berbahasa tersebut, membaca merupakan salah satu keterampilan yang perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

Klien (dalam Farida 2005:3) "Mengemukakan bahwa membaca adalah: (1) membaca merupakan suatu proses (2) membaca merupakan suatustrategis (3) membaca merupakan suatu yang interaktif". Sedangkan menurut Henry (2006:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Berdasarkan pendapat di atas,dapat penulis nyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan dengan menggunakan strategi untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

Membaca nyaring merupakan bagian dari membaca permulaan. Membaca nyaring dituntut peserta didik menyuarakan bacaan, agar dapat didengar oleh peserta didik yang lain dan menyimak dari bacaaan yang dibaca.Sedangkan menurutFarida (2007:123):"membaca nyaring sangat dibutuhkan semua peserta didik karena membantupeserta didik memperoleh fasilitas menyimak, memerhatikan sesuatu secara lebih baik, memahami suatu cerita, mengingat secara terus-menerus pengungkapan kata-kata, serta mengenali kata-kata, serta mengenali kata-kata baru yang muncul dalam konteks lain".

Guru melakukan langkah-langkahnya untuk mendorong peserta didik memahami berbagai bahan bacaan, membaca nyaringyaitu kegiatan prabaca, kegiatan saat baca, kegiatan pascabaca dalam pembelajaran membaca.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 05 Januari 2015yang dilakukan pada peserta didik Kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan,dalam pembelajaran membaca nyaringhasil belajar peserta didik rendah, hal ini disebabkan media yang digunakan kurang menarik minat peserta didik, oleh karena itu guru kurang optimal dalam memilih media untuk bahan bacaan. Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket yang ada di sekolah saja. Buku paket yang ada di sekolah sudah biasa dibaca oleh peserta didik. Pada hal buku paket tersebut tidak terdapat banyak gambar dan kurang menarik minat peserta didik.

Pada umumnya peserta didik SD sangat menyukai buku-buku yang bergambar dan berwarna. Guru yang kreatif harus mampu mencari bahan bacaan yang dapat menumbuhkan minat baca dan sesuai dengan tingkat usia peserta didik.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa dalam menyediakan bahan bacaan hendaknya guru memilih bahan bacaan yang di dalamnya menceritakan tentang kehidupan peseta didik usia sekolah dasar(SD), hendaknya tema yang dipilih tentang kehidupan sosial yang bisa membimbing peserta didik untuk bersikap dan bertingkah laku yang baik. Demikian pula dengan pengembangan kemampuan juga dapat diajarkan secara terpadu melalui materi teks bacaan yang berisi berbagai pengetahuan

dan pengalaman baru yang pada akhirnya dapat berimplikasi pada pengembangan kemampuan peserta didik.

Bahan bacaan yang dapat digunakan dalam proses membaca nyaringsalah satu adalah dengan menggunakan media gambar seri. Gambar seri adalah beberapa gambar yang disusun secara acak yang menceritakan suatu peristiwa.Menurut Azhar (2003:111) Gambar seri adalah kumpulan dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang menarik yang disusun secara acak, atau berurut untuk dijadikan sebuah cerita.

Agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan, guru hendaknya menggunakan media gambar seri.Mendukung pendapat di atas, Yudi (2009:1) "fungsi gambar seri adalah menuntun dan membantu peserta didik untuk mengembangkan daya imajinasi untuk menjalin hubungan antara kejadian satu dengan kejadian yang lain dan saling berhubungan antara gambar satu dengan yang lainnya sehingga peserta didik dapat merangkai menjadi sebuah cerita".

Olehkarena itu, media gambar seri dapat meningkatkan minat baca dan kelancaran peserta didik dalam membaca bacaan. Karena itu, penulis mengangkat judul "**Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring dengan Media Gambar Seri diKelasIII Negeri 20 Koto Pandan".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah umum penelitian yang penulis lakukan adalah, "Bagaimanakah peningkatan ketrampilan membaca nyaring dengan menggunakan media Gambar

seripeserta didikKelas III SD Negeri 20 Koto Pandan"? Rumusan masalah tersebut dapat penulis rinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan ketrampilan membaca nyaring dengan media gambar seri pada tahap prabaca di Kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir selatan?
2. Bagaimanakah peningkatanketrampilan membaca nyaring dengan media gambar seri pada tahap saat baca di KelasIII SD Negeri 20 Koto Pandan kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir selatan?
3. Bagaimanakah peningkatanketrampilanmembaca nyaring dengan media gambar seripada tahap pascabaca di KelasIII SD Negeri 20 Koto Pandan kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah secara umum tujuan dari membaca adalah untuk mendeskripsikanpeningkatan ketrampilan membaca nyaring dengan menggunakan media Gambar seripeserta didik Kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan :

1. Peningkatkan ketrampilan membaca nyaring dengan media gambar seri pada tahap prabaca di Kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir selatan ?
2. Peningkatan ketrampilan membaca nyaring dengan media gambar seri pada tahap saat baca di Kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir selatan?

3. Peningkatan ketrampilan membaca nyaring dengan media gambar seri pada tahap pascasbaca di KelasIII SD Negeri 20 Koto Pandan kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir selatan?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti,

   Untuk meningkatkan profesional peneliti dalam menggunakan media gambar seri untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran di SD sehingga menjadi guru professional dapat terlaksana dengan baik. Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan kuliah S. 1

2. Bagi Peserta didik,

   Bagi Peserta didik, untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri.

3. Bagi guru,

   Menjadi bahan masukan penggunaan media gambar seri dapat bermanfaat sebagai masukan dan pengalaman dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran membaca nyaring melalui media gambar seri.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat resektifdalam proses membaca maka akan mendapatkan ide-ide dan informasi yang dituangkan oleh penulis dalam penulisanya. Sedangkan membaca menurut Farida (2007:2) “Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal yang tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif”. MenurutIskandar (2013:246) membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks”.

Membaca menurut Rizanur (dalam UNP 2006:4) “membaca yaitu suatu aktifitas yang komplek yang merupakan usaha untuk mendapatkan yang perlu di ketahui , mempelajari yang ingin di lakukan atau mendapatkan kesenangan dan pengalaman”. Selanjutnya Muchlisoh (1992:119) “membaca adalah proses pengucapan tulisan untuk mendapatkan isi yang terkandung didalamnya.”

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan membaca merupakan suatu aktifitas tersendiri untuk mendapatkan makna dari yang tertulis dalam teksdengan melafalkan tulisan yang melibatkan aktifitas

visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif serta dapat menjadi suatu kesenangan dan pengalaman bagi pembaca.

b. Tujuan Membaca

Membaca merupakan kegiatan yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan. Dengan membaca dapat ditemukan beragam informasi. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Di samping itu, masing-masing individu mempunyai tujuan membaca yang berbeda-beda, tergantung tujuan sipembaca pada saat itu.

Menurut Henry (2005:9) " tujuan umum dalam membaca adalah untuk mencari serta menerima informasi mencakup isi memahami makna bacaan. Farida (2007:11) mengemukakantujuan membaca antara lain:

> (1)Kesenangan, (2) menyempurnakan membaca nyaring, (3) mengunakan strategi tertentu, (4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, (5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, (6) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, (7) mengkonfirmasikan atau menolak prediksi, (8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, (9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Sedangkan menurut Haryadi (1997:31) "bahwa dengan membaca dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi."

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan tujuan membaca adalah untuk mendapatkan informasi, untuk kesenangan, dan untuk menambah ilmu pengetahuan, sehingga dengan seiringnya waktu para pembaca dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam membaca di Kelas guru seharusnya menyusun tujuan

khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca peserta didik itu sendiri.

c. Proses Pembelajaran Membaca

Dalam proses pembelajaran, untuk mendorong peserta didik dapat memahami bacaan, guru seharusnya menggabungkan kegiatan prabaca, saat baca dan pasca baca.

1) Kegiatan Prabaca

Menurut Burn, dkk (dalam Farida, 2005:99) mengemukakan bahwa " pengajaran membaca dilandasi oleh pandangan teory semata. Berdasarkan pandangan teory seschemata, membaca adalah proses pembentukan makna terhadap teks".

"Kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang di laksanakan sebelum peserta didik melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan prabaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan schemata peserta prabaca, peserta didik yang berhubungan dengan topic bacaan (Farida: 2005:99).

Menurut Fuji, dkk (2009:69) "Kegiatan prabaca dimaksudkan unrtuk menggugah prilaku peserta didik dalam penyelesaian masalah dan motofasi menelaah materi bacaan, (1) Gambaran awal, (2) Pentunjuk untuk melakukan antisipasi, (3) Pemetaan skematik, (4) Drama/ simulasi (kreativitive drama")

Burn, dkk (dalam Farida, 2005:101) bahwa " guru bisa melukiskan sesuatu yang dikembangkan dalam cerita dan membiarkan

anak-anak bereaksi menurut solusi mereka sendiri, kemudian mreka bisa membaca untuk melihat pada perbedaan solusi yang mereka buat dengan cerita yang sebenarnya, guru bisa mengambil bagiancerita dan berbagai prilaku untuk membantu peserta didik melanjutkan drama tersebut dan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan latar belakang cerita."

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi pembaca yang sukses, peerta didik membutuhkan berbagai skemata. Mereka harus memiliki konsep-konsep tentang tujuan bahan cetakan dan tentang hubungan bahasa bicara danb bahasa tulis. Mereka juga membutuhkan bahasa lisan dan dengan gaya menulis yang berbeda dengan berbagai aliran sastra.

2) Kegiatan Saat Baca

Setelah kegiatan prabaca, kegiatan berikutnya adalah kegiatan saat baca beberapa startegi dan kegiatan bisa dilakukan dan digunakan dalanm kegiatan saat baca untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Burn, dkk (dalam Farida, 2005:102) mengemukakan bahwa : Pengguanaan teknik metakoqnitif secara efektif mempunyai pengaruh positif pada pemahaman. Strategi belajar secara metakoqnitif akan meningkatkan keterampilam belajar peserta didik.

Sedangkan menurut Palinscar (dalam Farida, 2005:103) bahwa: Pengajaran merupakan alat untuk meningkatkan pemahaman dan memotovator pemahaman peserta didik. Dalam teknik ini, guru dan

peserta didik bergiliran menjadi guru untuk medorong terjadinya diskusi tentang materi bacaan, hal ini dimaksudkan agar : (1) Peserta didik dapat memprediksi jawaban pertanyaan sesuai dengan tujuan membaca dan mengetes informasi yang diperolehnya dan bekerja secara berkelompok, (3) peserta didik membuat ringkasan bacaan yang diperoleh dan menentukan alasan mengapa materi itu sukar dipahami.

3) Kegiatan Pascabaca

Kegiatan dan strategi setelah membaca, peserta didik mengintegrasikan informasi baru ke dalam schemata yang sudah ada. Selain itu, kegiatan pasca baca dapat memperkuat dan mengembangkan hasil belajar yang diperoleh sebelumnya.

Ada beberapa kegiatan dan strategi yang dapat dilakukan peserta didik setelah membaca yaitu memperluas kesempatan belajar, mengajukan pertanyaan, mengadakan pameran visual, melaksanakan pemetasaan teater aktual, menuturkan kembali apa yang telah dibaca kepada orang lain, dan mengaplikasikan apa yang diperoleh dari pembaca ketika melakuan sesuatu.

d. Jenis-jenis Membaca

Adapun jenis-jenis membaca menurut para ahli Solchan (2011:8.8) ”Pembelajaran membaca di sekolah dasar (SD) dapat digolongkan menjadi dua yaitu: pembacaan membaca permulaan untuk Kelas I, II, dan membaca lanjut untuk KelasIII - VI”.

MenurutSaleh (2006:107)"jenis-jenis membaca antara lain membaca nyaring, membaca bersuara (lancar), membaca intensif, membaca memindai, membaca indah, membaca cepat, membaca dalam hati, dan membaca sekilas, membaca pustaka".

Sedangkan menurut Muchlisoh (1992:120) "pelajaran membaca di SD ada beberapa diantarnya yaitu membaca teknik, membaca dalam hati, membaca bahasa, membaca pustaka, membaca cepat dan membaca indah".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis membaca sangat banyak namun dalam penerapannya disesuaikan berdasarkan tujuan dan kebutuhan membaca peserta didik. penelitian ini penulis tertarik menfokuskan penelitian pada jenis membaca nyaring, sehubungan melihat kemampuan membaca nyaring peserta didik di SD yang penulis teliti masih tergolong rendah ,terbukti 40% peserta didikKelas III yang belum bisa melafalkan intonasi dan tanda baca dengan tepat.

2. Membaca Nyaring

a. Pengertian Membaca Nyaring

Membaca Nyaring salah satu kegiatan yang menyenangkan, dibandingkan dengan cerita yang dibacakan dari sebuah buku cerita. Sedangkan membaca nyaring menurut para Ahli diantaranya, Crawley (dalam Farida 2007:123)Menjelaskan bahwa " membaca adalahKegiatan

yang paling penting untuk membangun pengetahuan dan keterampilan berbahasa peserta didik memerlukan membaca nyaring".

Menurut Yeti (2008:4.13) "membaca nyaring adalah kegiatan yang dilakukan pembaca bersama-sama dengan pendengar untuk menangkap informasi dari suatu bacaan atau untuk menikmati bacaan".

Sedangkan Henry (2003 : 22) "Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid atau pun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang".

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa membaca nyaring adalah proses membaca yang dilakukan dengan suara yang jelas, sehingga dapat didengar dan dimengerti oleh pendengar. Di samping itu menambah kosa kata bagi Peserta didik membantu fasilitas menyimak dan menulis.

b. Tujuan Membaca Nyaring

Tujuan membaca nyaring supaya mudah di ingat apa yang di baca dan melatihekspresi dalam membaca. Menurut Saleh (2006:107) "untuk melatih peserta didik mampu bersuara dengan ucapan atau lafal, nada, irama, dan lagu kalimat yang tepat sesuai dengan tanda baca".

Sedangkan Meinbach (dalam Farida2007:124-125)" Mengemukakan bahwamembaca nyaring untuk peserta didik merupakan kegiatan berharga yang bisa meningkatkan keterampilan menyimak, menulis, dan membantu perkembangan peserta didik untuk mencintai

buku dan membaca cerita dalam hidup mereka". sedangkan menurut Nurhadi (2005:5) "tujuan membaca adalah untuk mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan, menjauhkan diri dari keterbelakangan".

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa tujuan membaca nyaring adalahuntuk mendapatkan informasi dan bisa meningkatkan keterampilan menyimak dan menulis, selain itu untuk menambah kelancaran peserta didik untuk mengubah lambang-lambang tertulis menjadi suara atau ucapan yang mengandung makna.

c. Teknik Membaca Nyaring

Menurut Muchlisoh (199:123-124) Teknik-teknik membaca nyaring terdiri dari:hal - hal yang perlu diperhatikan (1) mengucapkan kata-kata Bahasa Indonesia secara tepat, (2) menguasai tanda baca, (3) membaca tanpa ragu-ragu atau terbata-bata, (4) volume suara, (5) kecepatan bacaan ajeg, (6) peserta didik mengetahui serta memahami bahan bacaan, (7) percaya pada diri sendiri ".Sedangkan menurut Abbas (2006:105):

> Saat proses membaca peserta didik dituntut menyuarakan bacaan tidak tertegun, volume suara ajeg, tahu bagian mana diucapkan agak cepat dan agak lambat. Dalam hal tekanan, harus tahu bagian mana yang harus diucapkan lebih keras dan yang kurang keras. Dalam hal nada, harus mampu menyesuaikan nada suaranya dengan suasana yang tergambar dalam bacaan. Dalam hal intonasi, harus dapat menggunakan intonasi tanya berita, atau perintah sesuai dengan jenis kalimat yang dibaca.

Menurut Burn (dalam Abbas,2006:110)“Kegiatan proses pembelajaran membaca dirinci menjadi tiga tahap yaitu: prabaca (*prereading)*, saat baca (*during reading*), dan pascabaca (*popstreading*)”.

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan, dalam membaca bacaan nyaring yang perlu diperhatikan yaitu: penguasaan tanda baca, pengucapan kata-kata dengan tepat, membaca tidak terbata-bata (lancar), volume suara, kecepatan bacaan, dan mampu menyesuaikan nada suara dengan suasana yang tergambar dalam bacaan.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Pengertian media pembelajaran secara umum adalah: semua bentuk perantara yang dipakai orang sebagai penyebar ide/gagasan sehingga ide/gagasan itu sampai kepada penerima. Menurut Santoso (dalam Subana 1974:287), “media pembelajaran adalah media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pembelajaran dan dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pembelajaran”.

Menurut Ardiani (2008:1) “media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu yang meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (peserta didik)”. Sedangkan menurut Muhammad (2008:2), “media pembelajaran adalah: alat bantu dalam mengantarkan atau menyampaikan materi pelajaran dari sumber (guru) kepada

penerima pesan (peserta didik)". Secara khusus manfaat media pembelajaran adalah:

1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan. Dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi di antara peserta didik di manapun berada.
2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan, dan wacana alami maupun manipulasi, Sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi hidup, tidak menoton dan tidak membosankan.
3) Proses pembelajaran lebih interaktif. Dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cendrung bicara satu arah.
4) Efesien dalam waktu dan tenaga. Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin.
5) Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran dapat membantu peserta didik menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Bila dengan mendengar informasi verbal dari guru saja, peserta didik kurang memahami pelajaran, tetapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan

memahami sendiri melalui media pemahaman peserta didik akan lebih baik.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah: segala bentuk perantara yang di gunakan untuk mempermudah penyampaian pembelajaran dari guru sebagai pemberi materi pelajaran kepada peserta didik sebagai penerima pelajaran.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Hamalik (dalam Azhar 2006:15) "manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah dapat membangkitkan keinginan peserta didik dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik".

Sejalan dengan hal itu menurut Ardiani (2008:1), secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efesien. Secara lebih khusus manfaat media pembelajaran adalah:

> 1) penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara peserta didik di manapun berada. (2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. (3) media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan, dan wacana, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi hidup, tidak menoton dan tidak membosankan. (4) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif (5) dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cendrung bicara satu arah. (6) efisiensi dalam waktu dan tenaga. (7) dengan media tujuan

> belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi pembelajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media, peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran. (8) meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. (9) media pembelajaran dapat membantu peserta didik menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Bila dengan mendengar informasi verbal dari guru-guru saja, peserta didik kurang memahami pelajaran, tetapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media pemahaman peserta didik akan lebih baik.

Menurut Martinis (...:153), "manfaat media pembelajaran adalah penyampaian pembelajaran dapat diseragamkan, lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu pembelajaran dapat dikurangi, kualitas belajar dapat ditingkatkan, proses belajar terjadi di mana saja dan kapan saja, sikap positif peserta didik terhadap bahan pelajaran".

Sejalan dengan hal itu menurut Dale (dalam Azhar 2003:24) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru kreatif dalam proses pembelajaran. Secara rinci manfaat media pembelajaran yaitu:

> 1) meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas, 2) membuahkan perubahan signifikan tingkah laku peserta didik, 3) menunjukan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat peserta didik dengan meningkatnya motivasi belajar peserta didik, 4) membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman peserta didik, 5) membuat hasil belajar peserta didik lebih bermakna bagi berbagai kemampuan peserta didik, 6) mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatnya hasil belajar, 7) memberikan umpan balik yang dapat membantu peserta didik menemukan seberapa banyak yang telah mereka pelajari, 8) melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan, 9) memperluas wawasan dan pengalaman peserta didik, 10) menyakinkan diri bahwa urutan

> dan kejelasan pikiran yang peserta didik butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan sistim gagasan yang bermakna.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah memperlancar proses pembelajaran yang berdampak pada hasil pembelajaran yang akan diperoleh.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Untuk menggunakan media sesuai dengan materi pelajaran maka perlu mengetahui jenis-jenis media yang ada. Menurut Bretz (dalam Martinis 1995:154) membagi media menjadi tiga macam yaitu: “media suara, media bentuk visual, dan media gerak. Media bentuk visual dibedakan menjadi tiga pula yaitu gambar visual, garis (grafis, dan symbol verbal)”.

Sedangkan menurut Heinich (dalam Robertus 1995:154) “jenis media pendidikan adalah: media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan, diagram, kartun, poster, dan komik, media tiga dimensi yaitu media dalam bentuk benda padat, model penampang, model susun, medel kerja dan diorama, media proyeksi seperti slide, film stips, film dan OHP, lingkungan sebagai media pembelajaran”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran adalah: media suara yaitu yang bisa didengarkan, media visual yaitu yang bisa dilihat dengan mata, dan media gerak.

4. Media Gambar Seri

a. Pengertian Media Gambar Seri

Gambar seri dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran dengan tujuan memungkinkan belajar secara efesian dan efektif dan dapat menarik perhatian. Menurut Azhar (2003:111) “gambar seri adalah kumpulan dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang menarik yang disusun secara acak, atau berurut untuk dijadikan sebuah cerita”.

Sedangkan menurut Arif (2003:29) yang dimaksud dengan “gambar seri adalah rangkaian beberapa gambar yang saling berkaitan yang membuat sebuah cerita”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa gambar seri adalah beberapa gambar yang menceritakan suatu peristiwa yang disusun secara acak, atau berurut dijadikan sebuah cerita yang menarik.

b. Fungsi Media Gambar Seri

Pengunaan gambar seri dalam proses pembelajaran akan dapat menfokuskan perhatian peserta didik terhadap pelajaran sehingga tidak membosankan dan dapat meningkatkan hasil belajar. Gambar seri juga dapat menarik minat peserta didik untuk mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk lisan (Arif, 2003:29).

Mendukung pendapat di atas, Yudi (2009:1) “fungsi gambar seri adalah menuntun dan membantu peserta didik untuk mengembangkan

daya imajinasi untuk menjalin hubungan antara kejadian satu dengan kejadian yang lain dan saling berhubungan antara gambar satu dengan yang lainnya sehingga peserta didik dapat merangkai menjadi sebuah cerita".

Menurut Basuki (1991:28) "media gambar seri dalam proses pembelajaran dapat berfungsi untuk:(1) mengembangkan kemampuan visual, (2) mengembangkan imajinasi,(3) membantu meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap hal-hal yang abstrak, dan (4) mengembangkan kreatifitas peserta didik".

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi gambar seri sebagai media pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan imajinasi peserta didik dalam menceritakan suatu kajadian atau peristiwa yang saling berkaitan yang terdapat dalam gambar seri.

c. Kelebihan-kelebihan Media Gambar Seri

Setiap media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan. Kelebihan akan diungkapkan berdasarkan beberapa pendapat ahli, sebagai berikut:

1) Bagaimanapun indahnya tidak memperlihatkan gerak seperti gambar hidup. Keuntungan pengunaan gambar seri menurut Nana (1997:71) yaitu:"(a) mudah dimanfaatkan di dalam pembelajaran karena praktis. (b) harganya relatif murah dari jenis-jenis media pembelajaran yang lainnya, dan (c) gambar seri dapat

menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik".

2) Kelebihan penggunaan gambar seri menurut Saripuddin (dalam Abbas, 2000:10) (a) Guru lebih mudah mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik, (b)melatih berpikir logis dan sistematis.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap media pembelajaran memiliki kelebihan masing-masing.

d. Syarat Penggunaan Gambar Seri

Menurut Arif (2003:31) "ada beberapa syarat yang perludipenuhi dalam penggunaan gambar seri, yaitu: harus autentik, artinya gambar tersebut haruslah melukiskan situasi, sederhana komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar, ukuran relatif gambar dapat memperbesar atau memperkecil objek sebenarnya, gambar seri sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan, gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran".

Sedangkan menurut Azhar (2003:112) menyatakan beberapa syarat dari penggunaan gambar seri adalah:

> (1) hubungan antara satu gambar dengan gambar berikutnya kelihatan jelas, (2) tiap gambar dapat menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik untuk mengetahui kelanjutannya, (3) tiap gambar menunjukkan suatu adegan yang jelas, (4) gambar jangan terlalu banyak hiasan sehingga dapat menimbulkan arti ganda dari isi gambar, (5) gambar sebaiknya diberi warna yang hidup dan menarik serta sesuai dengan aslinya.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gambar hendaknya harus sesuai dengan situasi yang akan dilukiskan, sederhana, gambar harus dapat menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik, gambar harus menarik bagi peserta didik.

e. Langkah – Langkah Pembelajaran dengan Media Gambar Seri

Bertolak dari yang dikemukakan oleh para ahli mengenai pengalaman belajar lebih banyak diperoleh melalui indera lihat, maka dalam proses belajar-mengajar diupayakan penggunaan media visual sebagai alat bantu penyampaian materi pelajaran. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media dalam pengajaran khususnya media gambar akan sangat membantu mempercepat pemahaman atau pengertian dari murid sebagai peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran membaca nyaring menurut Yeti yang dikolaborasikan dengan pendekatan proses membaca menurut Saleh dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Prabaca

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada tahap prabaca, adalah kegiatan yang dilakukan yaitu, (1) guru memajangkan gambar, (2) membimbing peserta didik memprediksi gambar yang dipajang guru di depan kelas, (3) peserta memfokuskan fikiran pada gambar, (4) peserta didik menyebutkan pendapatnya tentang gambar, (5) peserta didik mengurutkan gambar.

b. Saatbaca

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap saatbaca yang dilakukan yaitu peserta didik membaca teks bacaan dengan lafal dan intonasi.

c. Pascabaca

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap pascabaca yang dilakukan yaitu, (1) peserta didik menjawab pertanyaan, (2) peserta didik menceritakan kembali.

5. Penilaian

a. Pengertian Penilaian

Handoko (2005:20) menyatakan bahwa "penilaian adalah kegiatan untuk mengetahui apakah sesuatu yang telah kita kerjakan telah berhasil atau belum melalui suatu alat pengukuran yang dapat berupa tes dan non tes". Senada dengan itu Farida (2005:79) mengemukakan bahwa "penilaian merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh, menganalisis data tentang proses dan hasil belajar peserta didik".

Depertemen Pendidikan Nasional (dalam Abbas, 2006:146) mengemukakan bahwa "penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan" penilaian tidak hanya terbatas pada aspek kognitif saja tetapi juga harus meliputi tujuan pendidikan yang lain

terutama aspek non kognitif seperti perkembangan pribadi, kreatifitas, dan keterampilan interpersonal.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses dan hasil belajar peserta didik dengan mengunakan alat penilaian

b. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian dalam proses penilaian adalah sebagi berikut: untuk memberikan informasi dan kemajuan hasil belajar peserta didik secara individu dalam mencapai tujuan sesuai dengan kegiatan belajar yang dilakukan, informasi yang dapat digunakan guru untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik, memberikan motivasi belajar peserta didik, menginformasikan kemauannya agar terdorong untuk melakukan usaha perbaikan, memberikan informasi tentang semua aspek kemajuan peserta didik, dan memberikan bimbingan yang tepat untuk memilih sekolah atau jabatan yang sesuai dengan keterampilan, minat, dan kemampuannya. (Handoko, 2005:25).

Tujuan penilaian adalah sebagai berikut: (1) memantau pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, (2) mengetahui apakah peserta didik telah atau belum berhasil menguasai suatu kompetensi dasar tertentu dan berapa tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, (3) mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sehingga memungkinkan

diadakannya pengayaan dan remedial, dan (4) mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian adalah untuk memperoleh informasi tentang peserta didik, informasi tersebut berupa tingkat keberhasilan yang telah diperoleh peserta didik dan sekaligus melihat kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

c. Prinsip Penilaian

Handoko (2005:25) mengemukakan bahwa "prinsip penilaian itu adalah menyeluruh, berkesinambungan, bermakna, berorientasi pada tujuan, objektif, terbuka, kesesuaian, dan mendidik". Seiring dengan itu Saleh (2006:146) menyatakan bahwa "Penilaian yang akan dilaksanakan harus terarah agar mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) berorientasi pada kompetensi, (2) valid atau sahih, (3) menyeluruh, (4) mendidik, (5) terbuka, (6) bermakna, (7) adil dan objektif, dan (8) berkesinambungan".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip penilaian harus jelas, adil, objektif, berkesinambungan, dan transparan.

d. Bentuk Penilaian

Penilaian proses belajar bahasa Indonesia peserta didik dapat dilakukan dengan observasi, kuiesioner, dan lembar pengamatan. (Saleh, 2006:148)

Sejalan dengan itu Handoko (2005:26) mengemukakan bahwa "Ada tes berupa perbuatan (performance) berbahasa yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik mempergunakan bahasa dalam berkomunikasi atau menampilkan keterampilan berbahasanya.

B. Kerangka Konseptual

Membaca nyaring merupakan salah satu keterampilan membaca yang dipelajari peserta didik pada Kelas rendah. Melalui membaca nyaring guru dapat mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca. Apabila peserta didik sudah lancar dalam menyuarakan tulisan, maka peserta didik dianggap bisa untuk melanjutkan Kelas tinggi. Karena pada Kelas tinggi setiap pelajaran menuntut kemampuan membaca peserta didik.

Keterampilan membaca nyaring dapat ditingkatkan melalui latihan yang dilaksanakan secara terus menerus. Latihan tidak hanya dengan buku-buku pelajaran, tetapi juga dilaksanakan dengan sumber lain, salah satunya media gambar seri. Pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri dapat dilaksanakan dengan gambaran sebagai berikut:

1. Tahap Prabaca

Guru menyiapkan media gambar yang akan dibaca oleh peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengamati gambar-gambar yang terdapat dalam gambar seri. Dengan mengamati gambar yang ada dalam gambar seripeserta didik akan mendapat gambaran bagaimana menyusun gambar seri sesuai dengan kegiatannya. Dan memprediksialur

cerita yang ada dalam gambar seri, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami isi teks.

Guru membagikan gambar seri pada setiap peserta didik.Peserta didikdiberi kesempatan untuk mengamati gambar yang ada pada setiap gambar seri, tujuannya agar bisa menyusun dan memprediksi makna yang terkandung dalam teks. peserta didik dibimbing untuk melakukan sikap hemat dalam kehidupan sehari-hari.Guru membimbing peserta didik untuk menjelaskan cara berperilaku hemat.

Pada saat prabaca semua peserta didikakan termotivasi untuk belajar, dengan dibagikan gambar seri kepada masing-masing peserta didik. Selanjutnya guru mencontohkan cara membaca dengan menggunakan teknik membaca nyaring. Setelah guru meneruskan pada tahap saatbaca.

2. Tahap Saat Baca

Pada tahap ini guru memberikan contoh membaca nyaring di depan kelas. Setelah itu guru langsung menugaskan kepada peserta didik membaca gambar seri sesuai degan teknik membaca nyaring. Dalam pelaksanaan guru menugaskanpeserta didik membaca secara individu di Kelas rendah.

Pada siklus I masing-masing peserta didik membaca sampai selesai satu bacaan yang terdapat pada gambar seri. Peserta didik yang lain mendengarkan temannya membaca, sambil memperhatikan setiap kalimat yang dibaca temannya. Setelah satu orang peserta didik menyelesaikan

satu bacan pada gambar seri kemudian dipanggilpeserta didik yang lain untuk melanjutkan bacaan yang dibaca temanya pada bacan gambar seri yang sama. Kegiatan ini terus berlangsung sampai setiap peserta didik dapat giliran untuk membaca. Peserta didik yang tidak dapat giliran pada saat itu hanya menyimak, bacaan temanya yang tidak tepat.

Pada kesempatan pertama guru meminta peserta didik untuk berpartisipasi secara sportif menunjuk dirinya. Untuk giliran berikutnya guru memanggil nama peserta didik berdasarkan absen.

3. Pascabaca

Setelah proses membaca selesai, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengetahui bagaimana pemahaman peserta didik terhadap isi bacan gambar seri. Peserta didik diminta untuk menceritakan isi bacan gambar seri dengan menggunakan bahasa sendiri, serta dapat mengemukakan pesan moral yang terdapat dalam bacaan gambar seri

Kerangka Konseptual

PeningkatanKetrampilanMembaca Nyaring dengan Media Gambar Seri

Bagan Kerangka Teori

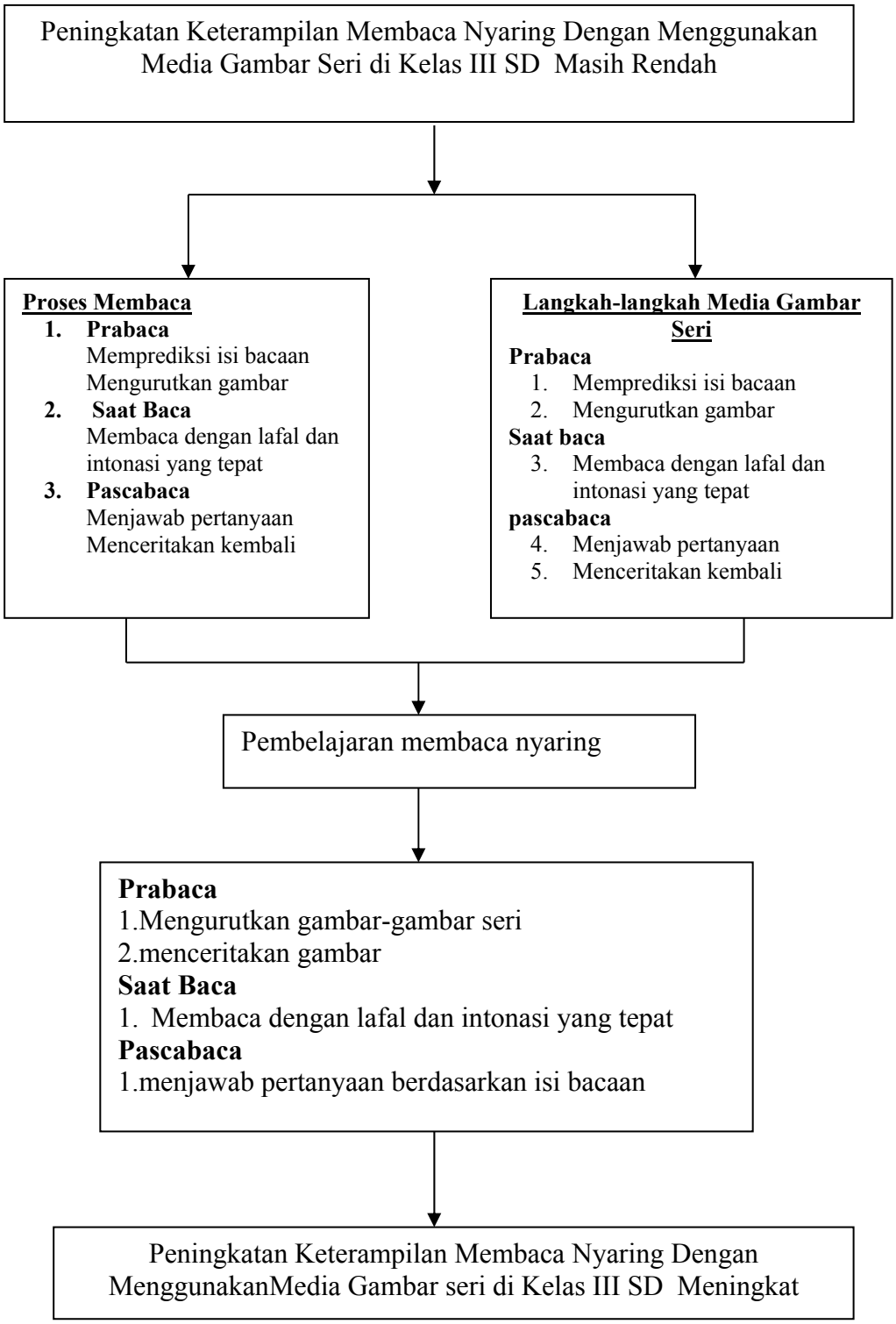

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2015/2016 Kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan Kec.Air Pura Kab.Pesisir Selatan.. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 november 2015 dan berakhir pada tanggal 05 Desember 2015.Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan rentang waktu 4 kali pertemuan. Siklus I pertemuan dilaksanakan pada hari Sabtu 28 November 2015 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran,Siklus I Pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 November 2015 dan siklus II pertemuan I Dilaksanakan 02 Desember 2015.Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari sabtu 05 Desember 2015.

2. Tempat Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di SD Negeri 20 Koto Pandan, Kecamatan Air Pura. Karena peneliti menganggap di SD tersebut dalam proses membaca nyaring hanya menggunakan buku paket yang ada di sekolah saja. Penulis melakukan penelitian karena penulis ingin melihat bagaimana kemampuan membaca nyaring peserta didik apabila dengan menggunakan media Gambar seri.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dilakukan pada peserta didik Kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan yang berjumlah 20 orang laki-laki 8 dan perempuan 12 orang. Pertimbangan peneliti mengambil subjek penelitian tersebut berdasarkan pengamatan peneliti terhadap peserta didik Kelas III, sedang melalui tahap membaca permulaan. Selain itu SD Negeri 20 Koto Pandan, memiliki peserta didik yang berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda. Sehingga hasil penelitian nantinya berguna untuk mengukur tingkat kemampuan membaca nyaring peserta didik usia SD.

Adapun yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi,guru kelas III SDN 20 Koto Pandan Kecamatan Airpura,sebagai pengamat /observer

B. Rancangan dan Prosedur Penelitian

1. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas. Emzir (2009:28) menyatakan:

> Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak pengalaman individual, dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi (seperti orientasi politik, isu, kolaboratif atau orientasi perubahan).Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam

> pengembangan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

Sedangkan Moleong (2008:6) menjelaskan penelitian kualitatif adalah "Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah".

SedangkanpendekatankuantitatifmenurutKunandar (2008:127)"Kuantitatif merupakan analisis deskriptif yaitu mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan belajar peserta didik".

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas menurut Ebbut (dalam Kunandar 2008:43) "Penelitian tindakan Kelas adalah kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut".

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas karena kajiannya bersifat reflektif. Reflektif dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional serta memperdalam pemahaman dan memperbaiki tindakan pembelajaran Sesuai dengan penelitian tindakan kelas, masalah yang dipecahkan berasal dari persoalan pembelajaran di Kelas secara

profesional, prosedur pelasakanaan penelitian mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan Kelas yang umum.

Menurut Wardani,(2007:14) bahwa "Penelitian tindakan Kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya suatu tindakan tertentu dalam siklus.".

Peneliti memilih jenis penelitian dengan alasan, peneliti ingin mengetahui bagaimana bentuk rencana dan pelaksanaan pembelajaran membaca nyaring Kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan. Serta ingin mengetahui bagaimana Peningkatkan Hasi Belajar membaca nyaring dengan media komikpeserta didikKelas III SD Negeri 20 Koto Pandan Kec. Air Pura Kab Pesisir Selatan.

c. Alur Penelitian

Alur penelitian tindakan kelas, dilaksanakan dengan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis Mc.Taggar (dalam Wijaya 2003:214) mereka menggunakan empat komponen penelitian (Perencanaan, tindakan, observasi, refleksi) dalan satu sistem spiral yang terkait. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap akhir siklus dilakukan tes akhir tindakan,pada setiap pertemuan

dilakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran yaitu selama 2X 35 menit, setelah akhir siklus dilakukan tes akhir belajar.

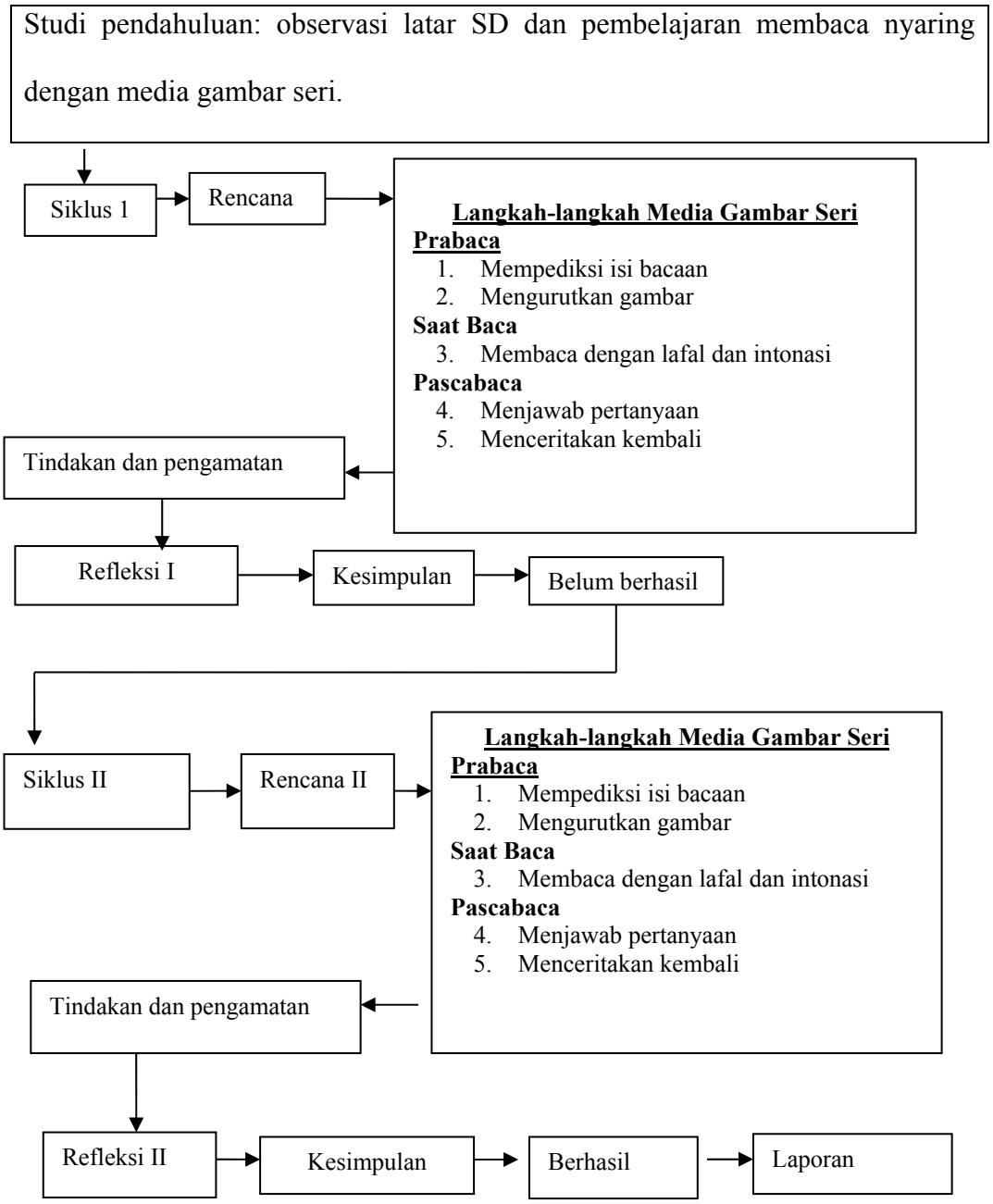

Bagan: 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas

2. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan dilakukan secara jelas dan khusus sesuai dengan spesifikasi permasalahan yang telah ditemukan dari refleksi awal. Agar pelaksanaan tindakan berjalan dengan baik perlu pula mempertimbangkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan dan yang boleh dilakukan serta yang wajib dilakukan. Pada tahap perencanaan ini hal-hal yang perlu dilakukan adalah merumuskan rencana kegiatan yang meliputi:

1. Butir-butir indikator kemampuan membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri.
2. Skenario pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri.
3. Instrumen observasi pelaksanaan tindakan yang berupa format catatan lapangan/ lembaran observasi.
4. Alat penilaian perkembangan kemampuan membaca nyaring yang meliputi pedoman pengamatan perfomasi kemampuan membaca nyaring.
5. Alat pendukung pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media komik, seperti gambar seri yang membantu peserta didik agar lebih cepat dalam memahami bacaan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan kegiatan harus dilaksanakan dengan maksimal di Kelas sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dirumuskan. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Apabila penulis sebagai pelaksana tindakan maka guru bertugas sebagai pengamat.

1. Prabaca

Guru mempersiapkan gambar seri yang akan dibaca oleh peserta didik. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengamati gambar-gambar yang terdapat dalam gambar seri. Dengan mengamati gambar yang ada dalam gambar seripeserta didik akan mendapat menyusun gambar dengan benar dan menggambaran bagaimana alur cerita yang ada dalam gambar seri, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami isi teks.

2. Saat Baca

Peserta didik membaca gambar seri sesuai dengan lafal, intonasi, pengucapan bahasa indonesia dengan tepat, tanda baca, membaca tampa ragu-ragu, suara/volume saat membaca nyaring. Guru mengamati kegiatan peserta didik, sesuai atau tidaknya dengan teknik membaca nyaring.

3. Pascabaca

Setelah proses membaca selesai, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan, untuk mengetahui bagaimana pemahaman peserta

didikterhadap isi gambar seri.Peserta didik menceritakan kembali isi gambar seri dengan menggunakan kata-kata sendiri.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan dikumpulkan data dan informasi dari beberapa sumber untuk mengetahui tingkat efektivitas dari tindakan yang dilaksanakan. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh berbagai data tentang (a) proses pembelajaran membaca nyaringmeliputi prabaca, saat baca dan pasca baca dengan menggunakan media komik yang diselenggarakan, (b) penguasaan kemampuan membaca nyaring olehpeserta didik, dan (c) nilai kemampuan peserta didik saat pelaksanaan membaca nyaring.

Pengamatan kegiatan prabaca aspek guru adalah bagaimana guru membimbing peserta didik untuk dapat membangkitkan skemata / pengetahuan yang baru didapanya. Sedangkan pada aspek peserta didik adalah peserta didik hendaknya dapat memperhatikan gambar yang ada pada komik sebagai bahan dasar bagi peserta didik untuk memahami alur cerita.

Pengamatan kegiatan peserta didik pada saat baca pada aspek guru adalah guru membimbing peserta didik untuk membaca nyaring dengan menggunakan intonasi dan lafal yang tepat. Sedangkan pada aspek peserta didik adalahpeserta didik dapat membaca nyaring suatu bahan bacaan dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.

Pengamatan kegiatan peserta didik pada pasca baca aspek guru adalah guru meminta peserta didik menceritakan kembaligambar seri dengan bahasa sendiri, sedangkan pada aspek peserta didik adalah peserta didik tampilkan kedepan Kelas dan menceritakan kembali gambar seri dengan bahasa sendiri.

d. Refleksi

Setelah dilaksanakan tindakan yang disertai dengan observasi dan penilaian hasil belajar peserta didik, selanjutnya diadakan refleksi kembali terhadap hal-hal yang telah terjadi. Catatan-catatan observasi dan nilai penilaian itu sangat bermanfaat untuk dijadikan pegangan dalam melaksanakan tindakan berikutnya. Tindakan berikutnya dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan. Refleksi yang dilakukan tentu bertolak dari pelaksanaan tindakan terdahulu. Data-data pelaksanaan tindakan terdahulu ini sudah tertuang dalam catatan observasi. Pada tahap refleksi ini usahakan menemukan masalah-masalah atau keunggulan-keunggulan yang telah dilakukan dalam tindakan pertama tadi. Hasil penilaian juga perlu dimanfaatkan untuk merefleksikan dan menemukan formula perbaikan (revisi) tindakan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, catatan lapangan, hasil tes dan sumber data. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa

informasi sebagai berikut : (1) dalam tahap prabaca berhubungan dengan prilaku guru dan peserta didik, yang meliputi interaksi proses pembelajaran antara guru-peserta didik, para peserta didik , peserta didik guru dalam proses pembelajaran membaca nyaring, (2) pada saat baca berhubungan dengan proses pembelajaran membaca nyaring berupa proses maupun hasil,(3) pada tahap pascabaca tentang hasil tes peserta didik baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran membaca nyaring dengan media komik yang meliputi: peningkatan keterampilan membaca nyaring, pelaksanaan pembelajaran pada tahap prabaca, saat baca dan pasca baca. Serta kegiatan guru dan peserta didik dituangkan melalui RPP, dan aktivitas peserta didik selama pembelajarn berlangsung berupa format kegiatan guru, format pengamatan peserta didik serta hasil evaluasi belajar peserta didik

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan berdasarkan dari hasil pengamatan, soal tes, dan dokumentasi. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan untuk mengamati subjek penelitian, dimana pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan berpedoman

pada lembaran pengamatanRPP dan lembar pengamatan aspek guru dan peserta didik. Unsur-unsur yang diamati telah tertera pada kolom lembar pengamatan,pengamat hanya memberikan tanda cheklist (√) pada kolom jika kegiatan itu dilakukan.

b. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi pelajaran setelah peserta didik melakukan percobaan. Soal tes juga digunakan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang berupa tes kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Alat pengumpul data

Alat yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini dilkukan melalui:

a. Lembaran pengamatan

Lembar pengamatan berguna untuk mengetahui kualifikasi penullis dan peserta didik selama proses pembelajaran berlngsung, yang diamati oleh observer, Lembar pengamatan RPP digunakan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran.

b. Lembar soal

Lembar soal berisi seperangkat soal yang akan dijawab oleh peserta didik yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang diajarkan pada siklus I dan siklus II.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan berbagai cara yaitu pencatatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan hasil tes.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, di analisis dengan menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Moleong (2009:6)“ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu kontek khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alami”.

Selanjutnya Kunandar (2008:128) “Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), padangan atau sikap peserta didik terhadap motode belajar yang baru (afektif), aktifitas peserta didik mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya,dapat dianalisis secara kualitatif. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terahir diverifikasi.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah diredusi, baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan secara terpisah, hal ini agar dapat ditemukan berbagai informasi yang mendukung pembelajarandan menghambat pembelajaran. Dengan demikian

pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang diteliti.

Hasil penelitan ini selain berbentuk kata- kata juga berbentuk bilangan, jadi dalam menganalisis data juga menggunakan analisis data yang menggunakan analisis data kuantitatif yang dilakukan terhadap hasil belajar pesrta didik dengan menggunakan pendekatan persentase yang dikemukakan oleh Anas (2009:43)dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NP} = \frac{Skordiperoleh}{skormaksimal} x100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Siklus I

Pada bagian ini dipaparkan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran tentang membaca dengan menggunakan gambar seri. Penggunaan media gambar seri ini dilakukan dengan tiga tahap, yaituprabaca, saat baca dan pascabaca.

a. Perencanaan

Media Gambar Seri dalam pembelajaran membaca disusun dan diwujudkan dalam bentuk rancangan pembelajaran dengan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rancangan ini disusun secara kolaboratif antara peneliti (guru) dengan guru kelas III karena pengamatan dilakukan oleh guru kelas tersebut. Rancangan ini disusun berdasarkan program semester satu sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Materi pembelajaran diambil berdasarkan KTSP 2006 Sekolah Dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III.

Standar Kompetensi yang ingin dicapai yaitu Memahami teks dengan membaca nyaring ,membaca intensif , dan membaca dongeng.Kompetensi Dasarnya adalah Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Berdasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut hasil belajar yang diharapkan dari pembelajaran membaca dengan menggunaakan media gambar seri adalah sesuai dengan indikator pembelajaran yang direncanakan.

Tahap prabaca dan saat baca dilaksanakan pada pertemuan 1 seiring dengan tahap bacayang alokasi waktunya adalah 2x35 menit. Indikator yang ingin dicapai adalah 1) Mengurutkan gambar, 2) Memprediksi isi gambar, 3) Membaca teks dengan lafal dan intinasi yang tepat. Sedangkan perencanaan indikator pada tahap pascabaca diterapkan pada pertemuan ke II dengan alokasi waktu 2x35 menit. Indikator yang ingin dicapai adalah peserta didik mampu,1) Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, 2) menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang direncanakan untuk mencapai indikator pada tahap prabaca adalah 1) Guru memajangkan gambar seri yang masih acak dan meminta peserta didik untuk mengamatinya,2)Peserta didik menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terlihat pada setiap gambar dan menuliskannya di papan tulis, 3) peserta didik mengurutkan gambar seri dengan benar.

Pada tahap saat baca kegiatan terdiri dari :1) peserta didik meperhatikan gambar yang ada bacaannya, 2) salah seorang peserta didik disuruh membaca bacaan yang terdapat pada gambar, 3) guru menjelaskan cara membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat, 4) guru

mencontohkan membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat dan Peserta didik mengikutinya, 5) peserta didik secara bergantian membaca kedepan kelas dengan lafal dan intonasi yang tepat.Sedangkan langkah-langkah yang direncanakan untuk mencapai indikator pada tahap pasca baca adalah: 1) menjawab perrtanyaan sesuai dengan isi bacaan, 2) menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri.

Kegiatan pembelajaran terdiri darikegiatan awal,inti,dan akhir.Kegiatan yang dirancang pada kegiatan awal yaitu: 1) mengkondisikan kelas, 2) mengajak peserta didik berdoa, 3) mengecek kehadiran peserta didik, 4) menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti dilakukan pula dengan tiga tahap, yaitu tahap prabaca, saat baca, pascabaca.Kegiatan akhir melakukan evaluasi.Komponen akhir perencanaan pembelajaran ini adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil.Evaluasi proses yang direncanakan adalah mengamati aktivitas peserta didik secara individu selama pembelajaran berlangsung yang terlihat pada tahap prabaca.Evaluasi hasil adalah hasil dari peserta didik membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat pada tahap saat baca dan menjawab pertanyaan sesuai bacaan pada tahap pascabaca.

b. Pelaksanaan

Pada bagian ini disajikan pelaksanaan kegiatan peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar seri yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 November 2015 pukul 07.30-

08.40 wib dan pada hari Senin tanggal 30 November 2015 pukul 07.30-08.40 wib.Jadi pelaksanaan pembelajaran membaca nyaring pada siklus I dengan menggunakan media gambar seri berlangsung selama 4 jam pelajaran atau 2x pertemuan. Berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah diuraikan di atas, maka pelaksanaannya pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan gambar seri disesuiakan dengan langkah-langkahnya tersebut.

1) Kegiatan Awal

Tahap awal ini, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mempersiapkan kondisi kelas, berdo'a, mengambil absen, menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuka skemata yaitu dengan tanya jawab.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini terdapat tiga tahap pembelajaran yaitu tahap prabaca, saat baca dan pascabaca.

a. Prabaca

Pada Tahap ini guru memajang media gambar seri yang masih diacak dan peserta didik memperhatikan gambar tersebut dengan rasa penasaran. Kemudian peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang peristiwa yang terdapat pada gambar seri yang sudah dipajang dan peserta didik diminta untuk menuliskan peristiwa tersebut sesuai dengan gambar. Tujuannya agar memudahkan peserta didik dalam menyusun dan mengurutkan

gambar tersebut. Gambar diurutkan oleh empat orang peserta didiksecara bergiliran ke depan kelas. Karena gambar yang akan diurutkan hanya ada empat. Untuk lebih jelasnya dapar dilihat pada dialog di bawah ini:

Dialog I

Guru	: Selamat pagi anak-anak..
Peserta didik	: Pagi buk (peserta didik menjawab denganserentak)
Guru	: Apakah anak ibuk sudah siap untuk belajar?
Peserta didik	: Siap buk (peserta didk pun menjawab denganserentak)
Guru	: Sekarang kita akan belajar bahasa Indonesiatentang membaca nyaring, apakah anak ibuk tahuapa itu membaca nyaring?
Peserta didik	: Membaca dengan suara keras buk (hanya beberapaorang peserta didik yang menjawab)
Guru	: Iya bagus, dengan mempelajari membaca nyaringini, nanti kita akan membaca dengan lafal danintonasi yang tepat. Tapi sebelumnya mari kitaperhatikan gambar yang di depan ini terlebihdahulu.
Peserta didik	: (Memperhatikan gambar dengan penuh rasa ingintahu)
Guru	: Nah, sekarang coba anak ibu lihat gambar yang pertama, peristiwa apa yang anak ibu lihat? Ayo siapa yang bisa menjawabnya?
Peserta didik	: Saya buk (Bning, Zoya, dan Varik sambil mengangkat tangan mereka)
Guru	: Ya silakan Bning.!
Peserta didik	: Seorang anak marah kepada orang yang didekatnya buk.
Guru	: Bagus Bning, sekarang tugas masing-masing anakibu, coba tuliskan pendapat anak ibuk tentangperistiwa yang terdapat pada masing-masinggambar dan tulis di bawah gambar yang telahibuk bagikan.

Dari dialog di atas terlihat kalau peserta didik diberi tugas memprediksi isi bacaan. Memprediksi isi bacaan bertujuan untuk

mempermudah peserta didik dalam mengurutkan gambar. Kegiatan mengurutkan gambar dapat dilihat pada dialog di bawah ini:

Dialog 2

Guru	:	Nah, anak-anak tadi kita sudah memprediksi isi bacaan dari setiap gambar, dari prediksi tadi dapat anak ibuk lihat, apakah gambar ibuk suh tersusun?
Peserta didik	:	Belum Buk (peserta didik menjawab dengan serentak).
Guru	:	sekarang ada tugas baru lagi untuk anak ibuk, gambar ini anak ibuk gunting dan ditempel pada kertas yang sudah disediakan sesuai dengan uutannya. Paham caranya nak?
Peserta didik	:	paham buk (peserta didik menjawab dengan serentak)
Guru	:	silahkan anak ibuk bekerja, gunting dan tempellah gambar itu dengan rapi ya nak.
Peserta didik	:	iya buk, (jawab peserta didik)

Peserta didik pun bekerja dengan hati-hati dan guru membimbing peserta didik dalam mengurutkan gambar. Kemudian guru mengumpulkan hasil kerja siswa dan dilanjutkan dengan membaca nyaring.

b. Saat baca

Pada tahap ini peserta didik memperhatikan gambar yang sudah berurut dan lengkap dengan bacaannya. Guru menjelaskan cara-cara membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat. Hal ini dilihat dilihat pada pada dialog di bawah ini:

Dialog 3

Guru	: kita sudah selesai mengurutkan gambar,selanjutnya kita akan membaca nyaring denganlafal dan intonasi yang tepat. Sekarang ibuk mautanya apa itu lafal?
Peserta didik	: (peserta didik diam dan kebingungan)
Guru	: Tidak ada yang tahu nak? Kalau anak ibuk tidak tahu, dengarkanlah penjelasan ibuk. Lafal adalah pengucapan, atau cara kita membaca sesuai apa tidak dengan tulisannya. paham nak?
Peserta didik	: Paham buk.(jawaban sebagian peserta didik).
Guru	: Supaya orang mudah memahami apa yang kita baca, maka membaca harus dengan lafal yang tepat dan intonasi yang jelas, anak ibuk tahu apa itu intonasi?
Peserta didik	: bunyi buk (varik menjawab)
Guru	: bagus varik, ada pendapat yang lain nak?
Peserta didik	: (diam)
Guru	: Intonasi adalah tinggi rendahnya suara kita dalammembaca sesuai dengan isi bacaan. Coba anak ibukperhatikan gambar didepan ini. Siapa yang beranimembacanya kedepan?
Peserta didk	: saya buk. (jawab zoya)
Guru	: ya silakan zoya ke depan dan yang lain perhatikanzoya membacanya.
Peserta didik	: ya buk..(peserta didik menjawab dengan serentak)
Guru	: bagus zoya, sekarang ibuk akan membaca bacaan ini dengan lafal dan intonasi yang tepat, semuanya mengikitiny ya.
Peserta didik	: Ya buk.(jawab peserta didik serentak)
Guru	: bisa membacanya semuanya nak? Sekarang siapayang mau membacanya kedepan.
Peserta didik	: saya buk, (Abel menjawab)
Guru	: ya silahkan Abel.

Peserta didik membaca secara bergiliran ke depan kelas. Setelah semua peserta didik mendapat giliran maka pembelajaran ditutup dengan mengucapkan alhamdulillah. Tahap pascabaca dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

c. Pascabaca

Pascabaca ini dilakukan pada pertemuan berikutnya yaitu pada hari Senin tanggal 30 November 2015 pukul 07.30-08.40 wib. Pada tahap ini peserta didik akan memahami bacaan pada gambar seri yang sudah mereka baca. Karena pada tahap ini peserta didik akan menjawab pertanyaan berdasarkan gambar. Pembelajaran dapat dilihat ada dialog di bawah ini:

Dialog 4

Guru	: Sebelumnya kita sudah membaca bacaan tetangmembersihkan lingkungan, apakah anak ibuk masihingat isi bacaannya?
Peserta didik	: Ingat buk. (jawaban sebagian peserta didik)
Guru	: Pada pertemuan ni kita akan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan dan setelah itu nanti anakibuk akan menceritakan kembali isi bacaan sesuaidengan kalimat anak ibuk sendiri. Namun,sebelum itu mari kita baca kembali bacaan yangkemarin.
Peserta didik	: (membaca dengan serius)
Guru	: baiklah, sekarang silahkan anak ibu jawabpertanyaan ini sesuai dengan isi bacaan.

Peserta didik pun menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan dan di bawah bimbingan guru. Selanjutnya peserta didik menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimatnya sendiri. Pada saat bercerita hanya sebagian peserta didik yang terlihat berani dalam bercerita, dan sebagian lagi terlihat kurang mampu menceritakan kembali. Guru memberi motivasi kepada peserta

didik yang kurang mempunyai keberaniaan dalam bercerita, supaya lebih percaya diri untuk bercerita dipertemuan selanjutnya.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan pelajaran yaitu akibat dari kita membuang sampah ke sungai. Dan guru memberikan tidak lanjut untuk pertemuan selanjutnya.

c. Pengamatan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I diamati oleh observer SDN 20 Koto Pandan kecamatan Air Pura Pesisir Selatan sebagai observer. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Observer mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran membaca dengan mengggunakan gambar seri.

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal pertemuan pertama sampai tindakan akhir pada petemuan kedua. Hal ini dikarenakan oleh pengamatan terhadap satu tindakan akan berpengaruh pada tindakan yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I ini, maka observer melaporkan kegiatan Peserta Didik dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Dari Aspek Guru

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, menyiapkan kondisi kelas, memintak peserta didik untuk berdoa', serta mengecek kehadiran peserta didik apersepsi mengenai kegiatan sehari-hari yang dilakukannya, menyampaikan tujuan pembelajaran. Hasil pengamatan peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri bagi peserta didik kelas III SD Negeri 20Koto Pandan Kecamatan Air Pura terhadap tindakan guru pada siklus 1 *terlampir(Lampiran 3 Halaman 113*).

Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktifitas guru selama pembelajaran peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan mengunakan media gambar seri bagi peserta didik kelas III SD Negeri 20Koto Pandan kecamatan Air Pura berlangsung terlihat bahwa ada beberpa deskriptor dari setiap aktifitas yang belum tampak, tiap-tiap aktifitas akan dideskripsikan sebagai berikut:

a) Tahap prabaca

1. Memprediksi gambar. Pada saat ini terlihat bahwa hanya terlihat tiga deskripror yang muncul dan satu kurang tampak, sehingga dipoleh nilai 3 yang dikualifikasikan dengan Baik (B).deskriptor yang muncul yaitu guru sudah menggunakan yang jelas dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, guru juga sudah mampu memotivasi peserta didik dengan berbagai pertayaan, dan dari jawaban peserta didik diajak untuk memprediksi isi

bacaan. Deskriptor yang tidak muncul yaitu guru tidak menyuruh peserta didik menuliskan peristiwa pada gambar ke papan tulis.

2. Mengurutkan gambar. Pada tahap ini guru sudah mempersiapkan gambar yang belum tersusun dan sesuai dengan bacaan, serta guru juga sudah membimbing peserta didik dalam mengurutkan gambar seri. Namun guru lupa memberikan penjelasan tentang cara dalam mengurutkan gambar seri. Sudah terlihat bahwa hanya tiga deskripsi yang muncul dan mendapat nilai dengan kualifikasi baik (B).

b) Saat baca

Pada tahap ini sudah keempat deskriptor muncul, sehingga diperoleh nilai dengan kulifikasi sangat baik (SB). Keempat deskriptor itu yaitu guru sudah menjelaskan pengertian lafal dan intonasi dan mencontohkan cara membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kemudian peserta didik secara bergiliran kedepan kelas untuk membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.

c) Pascabaca

1. Menjawab pertanyaaan. Pada tahap ini hanya tiga deskriptor yang muncul sedangkan satu deskriptor kurang nampak dan diperoleh nilai degan kualifikasi Baik (B). Deskriptor yang muncul Yaitu guru sudah memberikan soal sesuai bacaan dan

menyuruh peserta didik untuk menjawabnya kemudian memeriksa hasil kerja peserta didik serta merespon dan memberikan jawaban yang benar atas pertanyaan yang diberikan. Namun guru tidak nampak memberi penguatan kepada peserta didik.

2. Menceritakan kembali. Pada tahap ini hanya terlihat dua deskriptor yang muncul yaitu cara-cara untuk menceritakan kembali isi bacaan dan menyuruh peserta didik untuk bercerita ke depan kelas dengan berani. Sedang kan deskriptor yang kurang namak yaitu guru kurang menguasai kelas karena masih terlihan peserta didik saat temannya bercerita mereka sibuk dengan kegiatan masing-masing. Pada tahap ini diperoleh nilai dengan kualifikasi cukup (C).

Dari pengamatan yang berisi penilaian terhadap guru yang melaksanakan pelajaran membaca nyaring dengan mengunakan media gambar seri diperoleh skor mentah sebanyak 15 sementara total skor maksimum adalah 20. Dengan demikian, nilai yang peneliti peroleh dalam melaksanakan pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada siklus I adalah 75%. Nilai 75% jika diukur menurut kualifikasi kemampuan peneliti hanya berkualifikasi Baik.

2) Dari Aspek Peserta didik

Aktivitas peserta didk diawali dengan mengucapkan salam, menyiapkan kondisi kelas, berdo'a, menyampaikan tujuan pembelajaran. Hasil penagamatan peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri bagi peserta didikkelas III SD Negeri 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura terhadap tindakan peserta didik pada siklus I (*terlampir, Lampitran 4 Halaman 117*)

Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas Peserta didik selama pelaksanan pembelajaran pengingkatan keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri bagi peserta didik kelas III SD Negeri 20 koto Pandan Kecamatan Air Pura

Pada siklus I terlihat bahwa masih ada beberapa deskriptor yang tidak terlihat sehingga ternilai belum memuaskan, seperti uraian di bawah ini:

a) Tahap prabaca

1. Memprediksi gambar. Pada saat ini terlihat bahwa hanya terlihat tiga deskriptor yang muncul dan satu kurang tampak, sehingga dipoleh nilai 3 yang dikualifikasikan dengan Baik (B). Deskriptor yang muncul yaitu peserta didik sudah memperhatikan gambar yang dipajang guru, pesrta didik juga sudah termotivasi dengan berbagai pertayaan yang

diberikan guru tentang gambar, dan dari jawaban atas pertanyaan tersebut peserta didik memprediksi isi bacaan dengan bimbingan guru. Deskriptor yang tidak muncul yaitu peserta didik tidak menuliskan peristiwa pada gambar ke papan tulis.

2. Mengurutkan gambar. Pada tahap ini peserta didik menerima gambar seri yang belum tersusun, peserta didik menyusun gambar dibawah bimbingan guru. Namun peserta didik belum mengetahui cara dalam mengurutkan gambar seri. Sudah terlihat bahwa hanya tiga deskripsi yang muncul dan mendapat nilai dengan kualifikasi baik (B).

b) Saat Baca

Pada tahap ini sudah keempat deskriptor muncul, sehingga diperoleh nilai dengan kualifikasi sangat baik (SB). Keempat deskriptor itu yaitu peserta didik memperhatikan guru menjelaskan pengertian lafal dan intonasi serta mendengar guru mencontohkan membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kemudian peserta didik secara bergiliran kedepan kelas untuk membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.

c) Pascabaca

1. Menjawab pertanyaaan. Pada tahap ini hanya tiga deskriptor yang muncul sedangkan satu deskriptor kurang nampak dan diperoleh nilai dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang

muncul yaitu peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaandan peserta didik juga mendengarkan jawaban yang benar atas pertanyaan yang diberikan guru. kemudian peserta didik memperhatikan guru dalam memeriksa hasil kerja mereka. Peserta didik tidak kurang termotivasi karena tidak ada penguatan yang diberikan guru.

2. Menceritakan kembali. Pada tahap ini hanya terlihat dua deskriptor yang muncul yaitu peserta didik mengetahui cara-cara untuk menceritakan kembali isi bacaan dan peserta didik bercerita ke depan kelas dengan berani. Sedangkan deskriptor yang kurang nampak yaitu peserta didik terlihat sibuk dengan kegiatan masing-masing saat temannya bercerita di depan kelas.. Pada tahap ini diperoleh nilai dengan kualifikasi cukup (C).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan Membaca nyaringpeserta didik pada siklus I kemampuan peserta didik sudah meningkat jika dibandingkan sebelum diadakan tindakan. Namun pembelajaran membaca nyaring masih harus diulang dalam siklus berikutnya, karena hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran Membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada siklus I diperoleh skor mentah sebanyak 17, sementara total skor maksimum adalah 20.

Dengan demikian, nilai yang peneliti peroleh dalam melaksanakan pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada siklus 1 adalah 70%. Nilai 70% jika diukur menurut tingkat penguasaan menurut Ngalim Purwanto (2007:102) berarti kemampuan peneliti hanya berkualifikasi baik.

3) Hasil Belajar

Pencapaian hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca nyaring di Kelas III SDN 20 Koto Pandan siklus I sudah dikatakan meningkat dibanding sebelum diadakannya tindakan. Adapun penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi : Penilaian prabaca, saat baca dan pascabaca.

a) Prabaca

Penilaian tahap prabaca didasarkan kepada penilaian proses dan hasil yang setelah melakukan pembelajaran membaca nyaring. Penilaian tahap prabaca pada siklus I ini memperoleh nilai rata-rata 74 termasuk dalam kategori baik. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 50. Berdasarkan hal tersebut guru masih perlu mengadakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya. Lampiran penilaian prabaca ini dapat dilihat pada *lampiran 5 halaman 121.*

b) Saat Baca

Penilaian tahap saat baca didasarkan kepada penilaian proses yang setelah melakukan pembelajaran membaca nyaring.

Penilaian tahap saat baca pada siklus I ini memperoleh nilai rata-rata termasuk dalam kategori baik. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 63. Berdasarkan hal tersebut guru masih perlu mengadakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya. Lampiran penilaian saat baca ini dapat dilihat pada *lampiran 6 halaman 123.*

c) Pascabaca

Penilaian tahap pascabaca didasarkan kepada penilaian proses dan hasil yang setelah melakukan pembelajaran membaca nyaring. Penilaian tahap pascabaca pada siklus I ini memperoleh nilai rata-rata 73 termasuk dalam kategori baik. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 50. Berdasarkan hal tersebut guru masih perlu mengadakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya. Lampiran penilaian pascabaca ini dapat dilihat pada *lampiran 7 halaman 125.*

d. Refleksi Siklus I

Kegiatan membaca belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini disebabkan karena peserta didik masih kurangnya arahan dan bimbingan dari guru. Dalam membaca peserta didik masih ada yang melupakan tanda baca. Demikian juga dalam membaca intonasi yang diucapkan belum jelas.. Hal ini dapat di atasi dengan meningkatkan bimbingan dan arahan baik secara klasikal.

Penggunaan dan bentuk gambar seri yang digunakan sudah baik. Namun dalam memprediksi gambar, peserta didik tidak menulis

peristiwa sesuai dengan gambar dan cara untuk mengurutkan gambar seri juga kurang penjelasan dari guru.Hal ini disebabkan karena kurangnya penjelasan dari guru yang mengakibatkan peserta didik bingung dalam mengurutkan gambar seri. Pada siklus II hal ini harus lebih diperhatikan sehingga kemampuan peserta didik menjadi lebih optimal.

Dari hasil analisis peneliti dan diskusi dengan observer, maka diperoleh ha-hal sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun mengunakan media permainan gambar seri.
2. Belum semua Peserta didik yang aktif untuk itu pelajaran membacanyaring harus lebih ditingkatkan pada siklus berikutnya.
3. Peserta didik banyak melihat kiri kanan dan tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran banyak peserta didik yang sibuk memainkan alat-alat tulisnya atau ada juga yang berbicara-bicara dengan teman saat guru menerangkan pelajaran.
4. Pelajaran siklus I memerlukan waktu lebih dari waktu yang direncanakan, sebab waktu banyak terpakai saat prabaca misalnya saat menyebutkan peristiwa yang terlihat pada tiap gambar dan menceritakan gambar serta dalam mengurutkan gambar.
5. Pelaksanaan pembelajaran belum optimal, sebab masih adaPeserta didik yang belum bisa mengurutkan semua gambarseri dengan benar,

menyebutkan peristiwa-peristiwa yang diamati dari tiap gambar, dan pada saat menceritakan gambar seriyang belum bisa secara optimal.

6. Pada saat baca peserta didik masih ada yang membaca tidak menggunakan lafal dan intonasi yang tepat, kare saat ke membaca kedepan kelas masih ada peserta didik yang gugup dan tidak percaya diri.

Upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik agar sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dirumuskan tindakan pada siklus II yaitu:

1. Memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, agar tidak didominasi oleh guru saja, dengan harapan hendaknya peserta didik yang lebih aktif dan berantusias mengikuti kegiatan pembelajaran membaca nyaringdengan menggunakan media gambar seri.
2. Mengkondisikan kelas terlebih dahulu hendaknya seoptimal mungkin terlebih dahulu baru kegiatan pembelajaran dimulai dalam suasana kondusif dan peserta didik pun tidak ada melakukan kegiatan selain memperhatikan guru.
3. Penggunaan waktu lebih diefisienkan lagi, sehingga tidak banyak waktu yang terbuang-buang dengan cara mendisipinkan peserta didik saat bekerja diberikan target waktu. Dan pada siklus II guru akan menurangi jumlah gambar menjadi tiga gambar sehingga tidak

menhabiskan waktu terlalu panjang dan peserta didik tidak bosan karena terlalu banyak gambar yang akan diperlajarinya.

4. Berupaya untuk dapat meningkatkan hasil ketuntasan belajar semua peserta didik pada tiap langkah pembelajaran, baik pada tahap prabaca, saat baca dan pascabaca.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada siklus I dengan media permainan kartu gambar seri untuk dapat meningkatkan kerterampilan membaca permulaan peserta didik kelas III Negeri 20Koto Pandan Kecamatan Air pura, dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan yang harapakan. Untuk itu perlu dilanjutkan pada siklus II. Dengan demikian rencana perbaikan ditergetkan pada kendala yang ditemui pada siklus I, dilaksanakan dan diperbaiki pada siklus II.

2.Siklus II

Pelaksanaan siklus II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam mengkatkan ketrampilan membaca nyaring dengan menggunakan gambar seridi kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan dilakukan pada pada minggu berikutnya setelah penelitian siklus I, dengan berpedoman pada hasil refleksi yang dilaksanakan pada siklus I. Perencanaan dan pelaksanaan pada siklus II yang dilaksanakan dengan 2X pertemuan, yaitu pada hari RabuTanggal 02 Desember 2015 jam 07.30-08.40 WIB dan Pada hari Sabtu tanggal 05 Desember 2015 jam 07.30-08.40 WIB.. Data dari perencanaan dan pelaksanaan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan untuk pelaksanan tindakan pada siklus II, dari penelitian pada siklus I menunjukkan subjek penelitian belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Karena itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pembelajaran pada siklus IIdilaksanakan 2x Pertemuan yaitu Pertemuan I pada hariRabu Tanggal 02 Desember 2015 jam 07.30-08.40 WIB dan pertemuan II pada hari Sabtu tanggal 05 Desember 2015 jam 07.30-08.40 WIB. Materi pelajaran Bahasa Indonesia diambil berdasarkan KTSP 2006 Sekolah Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III semester I. Buku panduan yang digunakan yaitu buku Bahasa Indonesia kelas III. Standar Kompetensi yang ingin dicapai yaitu Memahami teks dengan membaca nyaring,membaca intensif , dan membaca dongeng.

Kompetensi Dasar yang dilakukan penelitian pada siklus II yaitu Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.Indikator yaitu 3.3.1 Mengurutkan gambar, 3.3.2 Memprediksi isi gambar, 3.3.3 Membaca teks dengan lafal dan intinasi yang tepat. Ketiga indikator ini dilakukan pasa siklus II pertemuan I yaitu pada tahap prabaca dan saat baca.Sedangkan indikator pada tahap pascabaca diterapkan pada siklus II pertemuan ke II dengan alokasi waktu 2x35 menit. Indikator yang ingin dicapai adalah peserta didik mampu, 3.3.4Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, 3.3.5 menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri.

Tujuan pembelajaran yaitu 1)Dengan memperhatikan gambar seri, peserta didik mampu mengurutkan gambar seri dengan benar, 2) Dengan media gambar seri dan tanya jawab dengan guru peserta didik dapat memprediksi gambar dengan benar, 3) Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat, 4) Dengan memahami isi bacaan, peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan benar, 5) Dengan jawaban pertanyaan, peserta didik mampu meceritakan kembali isi bacaan dengan berani dan percaya diri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode tanya jawab, ceramah dan penugasan. Penilaian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penilaian proses dan penilaian hasil.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada semester I, hari Rabu tanggal 02 November 2015 jam 07.30-08.40 WIB. Semua peserta didiktelah hadir yang berjumlah 20 orang. Pada proses pembelajaran peneliti bertugas sebagai praktisi, teman sejawat sebagai observer.Masing-masingnya memiliki tugas dengan tujuan yang sama, yaitu melaksanakan dan mengamati pembelajaran dari perencanaan yang telah dirancang sebelumnya.

Pelaksanaan pembelajaran yang peneliti lakukan disesuaikan dengan RPP yang peneliti rancang sebelumnya.Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II masih dengan 3 tahap, yaitu kegiatan awal,

kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Agar lebih jelasnya dapat dilihat uraian di bawah ini.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilaksanakan dengan mengunakan waktu ± 10 menit. Adapun kegiatan awal yang dilaksanakan pertama sekali peserta didik atau guru mengucapkan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas. Kegiatan ini guru lakukan dengan menanyakan kepada peserta didik tentang kabarnya, apakah ada sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah, menanyai semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran hari ini, menanyai kelengkapan alat tulisnya, dan peserta didik diminta untuk melihat kebersihan disekitar tempat duduknya. Kegiatan selanjutnya guru meminta peserta didik untuk berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya guru melihat kehadiran peserta didik yang ternyata hadir semua yang jumlahnya adalah 20 orang peserta didik.

Sebelum guru melakukan kegiatan appersepsi guru mengingatkan kembali pada seluruh peserta didik tentang tata tertib belajar yang harus mereka patuhi.Selanjutnya guru melakukan appersepsi. Appersepsi yang dilakukan adalah "peserta didik diajak bertanya jawab tentang apakah pernah mereka pelajari sebelumnya.

Pada kegiatan selanjutnya peserta didikmemperhatikan kompetensi dasar yang ditulis oleh guru dipapan tulis. Dan memahami tujuan dari kompetensi tersebut serta peserta didik mendengar

penjelasan guru tentang tujuan dari mempelajari membaca nyaring dengan menggunakan gambar seri.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap prabaca, saat baca dan tahap pasca baca. Untuk lebih jalas dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Prabaca

Pada tahap ini, guru memajangkan media gambar yang berisikan gambar tentang anak yang sedang bermain sepeda. Peserta didik diajak bertanya jawab tentang media gambar yang ditampilkan, guru mencoba memancing peserta didik dengan pertanyaan. Jawaban oleh peserta didik diarahkan pada cerita kehidupan mereka sehari-hari. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “kring-kring ada sepeda”. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu tersebut dengan semangat. Guru memancing peserta didik dengan berbagai pertanyaan tentang isi lagu dan mengajak peserta didik untuk rajin membantu orang tua sesuai dengan isi lagu yang baru saja mereka nyanyikan.

Kegiatan selanjutnya peserta didik kembali diajak untuk memperhatikan gambar yang di depan kelas. Kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang gambar yang berguna untuk memudahkan peserta didik dalam

memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar tersebut. Kegiatan ini dapat diuraikan pada dialog di bawah ini:

Dialog I

Guru : Selamat pagi anak-anak, apakah kalian sudah siap untuk belajarBahasa Indonesia.
Peserta Didik : Siap Buk, (peserta didik menjawab dengan seretak)
Guru : Apakah ada anak-anak ibu yang tidak ahdir hariini?

Peserta Didik : Hadir semua Bu, (Jawab peserta didik serentak)
Guru : Baiklah Anak-anak karena pelajaran sebelumnya nilai membaca nyaring kalian belum bagus, belumseperti yang ibuk harapkan, sekarang kitamengulangi belajar membaca nyaring bedasarkangambar seri dengan lafal dan intonasi yang tepat.Ibu harapkan nanti anak-anak bisa membacanyaring dengan lafat dan intonasi yang tepat sertamendapat nilai yang bagus. Sekarang mau anak-anak ibu kalau kita semua belajar membaca nyaring lagi?
Peserta Didik : Mau Bu(serentak)
Guru : Kalau begitu sebelum kita mulai pelajrannya, marikita bernyanyi terlebih dahulu, siapkah anak-anak tau lagu " Kring-kring ada Sepeda?"
Peserta Didik : Tau Bu(jawab-jawab peserta didik serentaksambilmengangkat tangan)
Guru : Dheza bimbing teman-temanmu bernyanyi didepan kelas nak! (peserta didik bernyanyibersama-sama)
Guru : (memajangkan gambarseri di papan tulis). AnakAnakcoba perhatikan gambar seri yang ibu pajangkan!.Gambar apa ini nak?
Peserta Didik : Orang main Sepeda Buk (jawab peserta didikserentak)
Guru : iya ini gambar dua orang anak yang sedangbermain sepeda. Seperti kemarin kita akanmemprediksi isi bacaan berdasarkan gambar.Tugas anak ibuk sekarang adalah memprediksi isibacaan pada tiap gambar yang ibuk bagikan. Masihingat caranya nak?
Peserta didik : ingat buk (jawab peserta didik serentak)

Dibawah bimbingan guru peserta didik mempredisi isi bacaan dan menuliskan prediksinya pada kertas yang sudah

dibagikan guru. Prediksi ini dilakukan agar peserta didik dengan mudah mengurutkan gambar untuk langkah berikutnya. Berdasarkan prediksi yang telah dilakukan peserta didik mengurutkan gambar dengan cara menggunting gambar dan menempelkan pada kertas lain sesuai urutan menurut masing-masing peserta didik. Setelah dikumpulkan urutan gambar tadi tiga orang peserta didik mengurutkan gambar yang ada di depan secara bergantian. Kegiatannya dapat dilihat pada uraian dialog di bawah ini:

Guru	: Siap nak? Memprediksi gambarnya?
Peserta Didik	: Siap buk.
Guru	: Silahkan di kumpul kedepan nak!
Peserta Didik	: (Semua anak mengumpulkan hasil prediksinya kedepan)
Guru	: kita akan prediksi isi bacaan pada gambar inibersama.Siapa yang berani memprediksi gambaryang pertama?
Peserta didik	: (Abel, Bning, Varik, dan Zoya mengangkattangan)
Guru	: Zoya, Silakan dituliskan ke depan nak.
Peserta Didik	: (Zoya menuliskan prediksi gambar yang pertamadi depan kelas)
Guru	: bagus Zoya. Ayo gambar yang mau memprediksigambar yang kedua?
Peserta didik	: Hampir sebagian peserta didik mengangkat tangan.
Guru	: Silakan Gio. Yamg gambar nomor 3 siapa yangberani?
Peserta didik	: Saya buk, (Bning mengangkat tangannya
Guru	: Ya, ayo Bning.Anak ibuk dah pintar semua ya, Sekarang seperti langkah pembelajaran kemaren kita akan mengurutkan gambar berdaarkan hasil prediksi isi bacaan yang telah kita lakukan tadi. Tau caranya nak?
Peserta didik	: Tahu buk..
Guru	: Guntinglah gambar ini dengan rapi dantempelkan pada kertas yang sudah disediakan.Ibuk harapkan anak ibu dapat mengurutkan gambar dengan benar dan rapi serta bersih.

Peserta Didik : (Bekerja mengurutkan gambar dengan bimbinganguru)

b) Saat Baca

Pelaksanan tahap ini guru mengganti gambar yang ada di depan dengan gambar yang sudah terdapat bacaannya. Guru menjelaskan kembali teknik dalam membaca nyaring, peserta didik pun mendengarkan dengan rasa ingin tahu.

Pada pertemuan sebelumnya kita juga sudah membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat. Sekarang kita juga akan membaca dengan lafal dan intoasi yang tepat. Untuk itu ibuk harapkan nanti anak ibu supaya lebih semangat lagi dalam membaca dan lafal maupun intonasi sesuaikan dengan isi bacaan. Itu berguna supaya nilai ibu bagus semua.

Guru : Tadi kita sudah mengurutkn gambar dengan benar,sekarang kita akan membaca nyaring dengan lafaldan intonasi yang tepat pada bacaan yang terdapatpada gambar yang sudah diurutkan ini. Mengeti nak?

Peserta didik : Mengerti Buk, (jawab peserta didik serentak)

Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang lafal dan intonasi. Guru menjelaskan perbedaan antara lafal dan intonasi.

Peserta didik diajak untuk kembali memperhatikan gambar. Guru mencontohkan membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. Guru meminta peserta didik membaca dengan lafal dan intoasi yang tepat seperti yang dicontohkan oleh guru. Dengan berani pun Bning mengankat tangannya dengan tujuan ingin membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. Bning membaca

dengan suara keras dan temannya lain mengikuti bacaan Bning dengan semangat. Secara bergantian peserta didik membaca bacaan kedepan kelas dengan lafal dan intonasi yang tepat. Dan gurupun bersama observer mengamati dan menilai bacaan peserta didik.

c) Pascabaca

Tahap pascabaca dilakukan pada pertemuan kedua, yaitu pada hari Rabu Tanggal 2 Desember 2015 pukul 07.30-08.40 WIB. Pada pertemuan ini peserta didik akan menjawab pertanyaan bedasarkan isi bacaan dan menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimat mereka sendiri. Supaya memudahkan peserta didik dalam menjawab pertanyaan, guru kembali membacakan bacaan sebanyak dua kali. Dan peserta didik mendengar dan memahami isi bacaan tersebut.

Guru : Apakan anak ibu sudah menguasai isi bacaan?".
Peserta didik `: Sudah buk".
Guru : Sekarang silahkan anak ibuk jawab soal iniberdasarkan bacaan yang ibuk bacakan tadi atau bacaan yang sudah anak ibuk baca kemaren."Paham anak ibuk semua?".
Peserta Didik : (Dengan serentak peserta didik menjwab) "pahambuk".

Peserta didik menyalin soal dan menjwabnya dengan hati-hati, Setelah selesai peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya dan guru siap untuk memeriksa hasil kerja peserta didik.

Berdasarkan jawaban pertanyaan yang telah dijawab peserta didik, guru membimbing peserta didik tentang cara-cara untuk menceritakan kembali bacaan dengan kalimat sendiri. Peserta didik memahami dan secara bergiliran peserta didik menceritakan

isi bacaan dengan kalimat sendiri ke depan kelas. Guru bersama observer menilai cerita peserta didik.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Adapun kesimpulan yang didapatkan adalah bahwa dalam bermain sepeda harus dengan hati-hati.

Kegiatan peserta didik melakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan dengan cara guru menanyakan kepada peserta didik bagaimana pembelajaran hari ini, apakah menyenangkan atau tidak, dan bagaimana kesan mereka selama proses pembelajaran. Kegiatan terakhir adalah menutup pelajaran dengan menguacapkan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan pada tindakan siklus II meliputi: 1) pengamatan terhadap aspek Gurudan2) pengamatan terhadap aspek peserta didik. Hal ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi peserda didik dari obsever terhadap pelaksanaan pembelajaran dari siklus II. Peneliti sebagai praktisi (guru) melangsungkan pembelajaran dan selama proses pembelajaran observer mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh praktisi tersebut. Selengkapnya akan diuraikan sebagai berikut :

1) Dari Aspek Guru

Aktifitasguru dalam kegiatan pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri di kelas III SDN 20 Koto Pandan pada siklus II secara umum telah berlangsung sesuai dengan

rencana yang telah disusun sebelumnya.Kenyataan ini didukung oleh hasil pengamatan aktifitas guru (peneliti) yang dilakukan oleh guru kelas yang bersangkutan.

Pada kegiatan awal dalam menyiapkan pembelajaran peneliti telihat sudah berhasil karena peneliti sudah menyiapkan kondisi kelas, meminta peserta didik untuk berdo'a, serta mencek kehadiran peserta didik, memotivasi peserta didik dan melakukan appersepsi. Sedangkan untuk kegiatan inti, dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap membaca nyarng dengan menggunakan media gambar seri, aktifitas gur tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut:

a) Prabaca

1. **Memprediksi gambar**. Pada tahap ini peneliti mendapat kualifikasi sangat baik(SB) karena semua deskriptor terpenuhi. Keempat deskriptor yang muncul ituadalah guru sudah menggunakan gambar yang jelas dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, guru juga sudah mampu memotivasi peserta didik dengan berbagai pertayaan, dan dari jawaban peserta didik diajak untuk memprediksi isi bacaan. Serta guru tidak menyuruh peserta didik menuliskan peristiwa pada gambar ke papan tulis.
2. **Mengurutkan gambar** ini gurumemperoleh nilai sangat baik (SB) karena keempat deskriptor muncul. Diantara keempat deskriptor nya yaitu guru sudah mempersiapkan gambar yang belum tersusun dan sesuai dengan bacaan, serta guru juga sudah

membimbing peserta didik dalam mengurutkan gambar seri. Guru tidak lupa memberikan penjelasan tentang cara dalam mengurutkan gambar seri.

b) Saat baca

Pada tahap saat baca ini peneliti mendapat nilai 4 yang dikulifikasikan sangat baik (SB). Keempat deskriptor itu yaitu guru sudah menjelaskan pengertian lafal dan intonasi dan mencontohkan cara membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kemudian peserta didik secara bergiliran kedepan kelas untuk membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.

c) Pascabaca

1. Tahap menjawab pertanyaanguru hanya memiliki tiga deskriptor yang muncul sedangkan satu deskriptor kurang nampak sehingga diperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B). Guru tidak nampak memberi penguatan kepada peserta didik. Deskriptor yang muncul yaitu guru sudah memberikan soal sesuai bacaan dan menyuruh peserta didik untuk menjawabnya kemudian memeriksa hasil kerja peserta didik serta merespon dan memberikan jawaban yang benar atas pertanyaan yang diberikan.
2. Tahap menceritakan kembali. Pada tahap ini guru memperolehtiga deskriptor yang muncul dan memperoleh nilai yang dikualifikasikan baik (B). Deskriptor yang terlihat yaitu

cara-cara untuk menceritakan kembali isi bacaan dan menyuruh peserta didik untuk bercerita ke depan kelas dengan berani, juga terlihat guru sudah menguasai kelas namun peserta didik masih ada yang tidak memoerhatikan temannya bercerita.

Skor yang diperoleh 18 dari skor maksimal 20 dengan persentase 90%. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran dari guru berdasarkan hasil pengamatan termasuk dalam kategori sangatbaik. Hasil penilaian aspek guru ini dapat dilihat pada *lampiran 11 halaman 147*.

2) Dari Aspek Peserta didik

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer. Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari uraian berikut: Kegiatan awal, dilaksanakan dengan Menyiapkan pembelajaran mendapatkan kualifikasi baik, dimana walau guru sudah menuliskan kompetensi yang ingin dicapai, tapi peserta didik tampak masih kurang memahami kompetensi tersebut. Untuk lebih jelas peneliti uraikan di bawah ini:

a) Prabaca

1. **Memprediksi gambar**terlihat tiga deskriptor yang muncul dan satu kurang tampak, sehingga diperoleh nilai 3 yang dikualifikasikan dengan Baik (B). Deskriptor yang muncul yaitu peserta didik sudah memperhatikan gambar yang dipajang guru, pesrta didik juga sudah termotivasi dengan berbagai pertayaan

yang diberikan guru tentang gambar, dan dari jawaban atas pertanyaan tersebut peserta didik memprediksi isi bacaan dengan bimbingan guru. Deskriptor yang tidak muncul yaitu peserta didik tidak menuliskan peristiwa pada gambar ke papan tulis.

2. **Mengurutkan gambar**semua deskriptor muncul dan guru memperoleh nilai dengan kelifikasi sangat baik (SB). Deskriptor yang muncul peserta didik menerima gambar seri yang belum tersusun, peserta didik menyusun gambar dibawah bimbingan guru. Dan peserta didik mendengar penjelasan guru tentang cara mengurutkan gambar seri.

b) Saat Baca

Pada saat baca keempat deskriptor muncul, sehingga diperoleh nilai dengan kualifikasi sangat baik (SB). Keempat deskriptor itu yaitu peserta didik memperhatikan guru menjelaskan pengertian lafal dan intonasi serta mendengar guru mencontohkan membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kemudian peserta didik secara bergiliran kedepan kelas untuk membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.

c) Pasca baca

Tahap pascabaca ini terbagi pula menjadi 2 tahap yaitu:

1. Tahap menjawab pertanyaaan hanya tiga deskriptor yang muncul sedangkan satu deskriptor kurang nampak dan diperoleh

nilai dengan kualifikasi baik (B). Deskriptor yang muncul yaitu peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan dan peserta didik juga mendengarkan jawaban yang benar atas pertanyaan yang diberikan guru. kemudian peserta didik memperhatikan guru dalam memeriksa hasil kerja mereka. Peserta didik tidak kurang termotivasi karena tidak ada penguatan yang diberikan guru.

2. Tahap menceritakan kembali guru hanya terlihat tiga deskriptor yang muncul yaitu peserta didik mengetahui cara-cara untuk menceritakan kembali isi bacaan dan peserta didik bercerita ke depan kelas dengan berani. Serta peserta didik asyik mendengarkan temannya bercerita.Sedangkan deskriptor yang kurang nampak yaitu peserta didik terlihat sibuk dengan kegiatan masing-masing saat temannya bercerita di depan kelas.. Pada tahap ini diperoleh nilai dengan kualifikasi cukup (C).

Skor yang diperoleh 17 dari skor maksimal 20 dengan persentase 85%.Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran dari peserta didik berdasarkan hasil pengamatan termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian aspek peserta didik ini dapat dilihat pada *lampiran 12 halaman 151.*

3) Hasil Belajar

Pencapaian hasil belajar pesrta didik siklus II dikatakan meningkat dibanding siklus I. Adapun penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi tiga penilaian yaitu penilaian prabaca, penilaian saat baca, dan penilaian pascabaca.

a) Prabaca

Penilaian tahap prabaca didasarkan kepada penilaian hasil yang setelah melakukan pembelajaran membaca nyaring. Penilaian tahap prabaca pada siklus II ini memperoleh nilai rata-rata 93 termasuk dalam kategori baik. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 75. Lampiran penilaian prabaca ini dapat dilihat pada *lampiran 13 halaman 155.*

b) Saat Baca

Penilaian tahap saat baca didasarkan kepada penilaian proses yang setelah melakukan pembelajaran membaca nyaring. Penilaian tahap saat baca pada siklus II ini memperoleh nilai rata-rata 88 termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 75. Terlihat bahwa nilai peserta didik sudah meningkat di siklus II pada tahap saat baca. Lampiran penilaian prabaca ini dapat dilihat pada *lampiran 14 halaman 157.*

c) Pascabaca

Penilaian tahap pascabaca didasarkan kepada penilaian proses dan hasil yang setelah melakukan pembelajaran membaca nyaring. Penilaian tahap pascabaca pada siklus I ini memperoleh nilai rata-rata 84 termasuk dalam kategori baik. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 75. Berdasarkan hal tersebut terlihar bahwa nilai pada siklus II sudah meningkat. Lampiran penilaian prabaca ini dapat dilihat pada *lampiran 15 halaman 159.*

Berdasasarkan nilai prabaca, saat baca, dan pascabaca maka diperoleh nilai rata-rata 88 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada *lampiran 14 halaman 161.*

d. Refleksi

Berdasarkan refleksi/diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan observer, diperoleh kesimpulan bahwa dari 27 orang peserta didik yang mengikuti tes yang diadakan diakhir siklus II terdapat 27 orang atau semua siawa yang mendapatkan nilai 7 ke atas. Dimana rata-rata nilai peserta didik yang tuntas adalah 87 sedangkan rata-rata ketuntasan peserta didik mencapai 100%. Sehingga dari hasil analisis tes peserta didik pada siklus II ini sudah dapat dikatakan tuntas, karena ketuntasan peserta didik sudah melebihi dari standar yang telah ditetapkan.

Dari ketuntasan yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa peneliti dalam pembelajaran siklus II telah melaksanakan tugas dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar

peserta didik pada siklus II. Dengan demikian penelitian ini berhenti pada sliklus II

B. Pembahasan

Pada Pembahasan, Hasil Penelitian Peningkatan Keterampilan membaca nyaring Dengan Menggunakan Metode Gambar Seri pada Kelas III SDN 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura yang dipaparkan pada hasil penelitian diatas. Pembahasan difokuskan pada aktifitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada peserta didik kelas III SDN 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura. Pembahsan didasarkan pada teori-teori yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan membaca nyaring. Pembahasan dapat disajikan sebagai berikut:

1. Pembahasan Siklus I

Pembahasan hasil penelitian siklus I meliputi perencanaan pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri. Menurut Supriyadi (1995:159) “sebelum melaksanakan tindakan, selaku guru penulis dituntut membuat perencanaan karena yang akan dihadapi dalam pelaksanaan tidakan adalah manusia yang siap tumbuh dan berkembang penalaran, sikap dan tingkah lakunya”.Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar seri pada tahapprabaca, saat baca dan pascabaca.

a. Pelaksanaan Pembelajaran membaca nyaring Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru, dan teman sejawat sebagai observer, guna mengamati jalannya pembelajaran mulai dari awal sampai akhir pembelajaran, baik dari aspek guru maupun aspek peserta didik.Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dijelaskan atas, serta mengikuti langkah-langkah pembelajaran media permainan kartu gambar seri.

1) Pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada tahap prabaca Siklus I

Kegiatan tahap prabaca yang dilakukan dengan kerja sama antara guru dan peserta didik. Guru memajangkan gambar seri yang masih acak dan meminta peserta didik untuk mengamatinya. Peserta didik mengamati gambar seri dengan seksama, peserta didik menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terlihat ada setiap gambar dan menuliskannya di papan tulis. Dengan bimbingan guru peserta didik mengurutkan gambar seri dengan benar.

Pada awal kegiatan tahap prabaca guru kurang menciptakan pembelajaran dengan menarik.Hal ini terjadi karenakegiatan yang mengalami kendala saat pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada tahap membaca adalah saat guru menugasi peserta didik menceritakan gambar seri, dimana perintah yang disampaikan guru kurang jelas dan tidak dipahami oleh

peserta didik, sehingga hanya beberapa orang peserta didik yang berani ke depan gambar seri. Dan pada saat guru meminta peserta didikmengurutkan gambar, cara untuk mengurutkan gambar tidak jelas disampaikan oleh guru sehingga membuat peserta didik ragu-ragu untuk memotong gambar-gambar seri.

2) Pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada tahap saat baca Siklus I

Pada tahap ini pembelajaran sudah berjalan dengan lancar hanya saja pada saat membaca peserta didik masih ada yang tidak percaya diri saat membaca sehingga peserta didik terlihat gugup saat membaca ke depan kelas.

3) Pembelajaran Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Tahap pascabaca Siklus I

Kegiatan tahap pascabaca adalah menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali isi bacaan. Pada tahap ini peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, kendala yang dilihat pada proses pembelajaran membaca tahap pasca baca yaitu peserta didik masih ada yang mencontoh jawaban teman karena kurangnya kontrol dari guru. Kemudian pada kegitan menceritakan kembali terlihat peserta didik dalam bercerita ada yang gugup, ada yang hanya sekedar bercerita tapi cerita tak sesuai dengan alur cerita.hai ini disebabkan karena kurangnya motivasi dan penguatan yang diberikan oleh guru.

Dari ketiga permasalahan diatas maka dalam pembelajaran guru peran guru sangatlah penting, guru harus mampu menciptakan pembelajran yang menyenangkan dan menimbulkan minat peserta didik dalam menerima materi pelajaran.Peran guru dalam membelajarkan siswa sangat besar, upaya menimbulkan motivasi anak untuk belajar sangatlah penting seperti yang dinyatakan oleh Rochman (dalam Rosna, 2006:70)

> Peran guru dalam memberikan motivasi siswa adalah mengenal setiap siswa yang diajarkannya secara pribadi, memperlihatkan interaksi yang menyenangkan, menguasai berbagai metode dan teknik mengajar serta menggunakannya dengan tepat, menjaga suasana kelas supaya siswa terhindar dari konflik dan frustasi serta yang amat penting memperlakukan siswa sesuai dengan keadaan dan kemapuannya.

b. Penilaian Pembelajaran Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siklus I

Penilaian pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri dilakukan dengan penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses meliputi hasil penilaian menceritakan gambar pada tahap prabaca, membaca nyaring pada tahap saat baca, dan menceritakan kembali pada tahap pascabaca. Dan penilaian hasil dapat dilihat pada mengurutkan gambar pada tahap prabaca dan menjawab pertanyaan pada tahap pascabaca.

Dari nilai yang diperoleh peserta didikakan dapat dilihat ketuntasan belajar yang telah dicapai peserta didik selama proses pembelajaran. Ketuntasan belajar menurut Mansur (2009;214) bahwa " Belajar Tuntas " merupakan suatu sistem belajar yang mengharapkan sebagian besar

peserta didik menguasai tujuan tertentu secara tuntas. Penguasaan tujuan dapat dikatakan tuntas apabila 85 % dari jumlah peserta didik telah menguasai tujuan pembelajaran yang telahditetapkan, dan dari 85 % peserta didik yang tuntas menguasai sekurang-kurangnya 75 % tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut :

1) Pembahasan Hasil Penilaian Tahap prabacaSiklus I

Hasil penilaian membaca nyaringpeserta didik kelas III SDN 20 Koto Pandan kecamatan Air Pura pada siklus I pada tahap pra baca dengan rata-rata 74% atau berkualifikasi cukup. Berarti pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada tahap pada siklus I belum tuntas.

2) Pembahasan Hasil Penilaian Tahap Saat Baca Siklus I

Hasil penilaian membaca nyaringpeserta didik kelas III SDN 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura pada siklus I pada tahapsaat baca dengan rata-rata 79% atau berkualifikasi baik. Berarti pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada tahap penulisan pada siklus I belum tuntas.

3) Pembahasan Hasil Penilaian Tahap Pascabaca Siklus I

Penilaian pada tahap ini dapat diidentifikasi hasil penilaian membaca nyaringpeserta didik kelas III SDN 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura pada siklus I pada tahap pascabaca dengan rata-rata73% atau berkualifikasi cukup. Berarti pembelajaran membaca

nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada tahap pascabaca pada siklus I belum tuntas.

2. Pembahasan Siklus II

Pembahasan hasil penelitian siklus II meliputi perencanaan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran siklus II diharapkan guru lebih memperhatikan langkah-langkh pembelajaran yang akan dilaksanakan agar dapat menerapkannya di dalam kelas dengan baik sehingga hasil belajar yang diinginkan tercapai. Dimana penilaian tahap prabaca, saat baca dan pascabaca merupakan penilaian proses dan penilaian hasil

a. Pelaksanaan pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru dan teman sejawat sebagai observer, guna mengamati jalannya pembelajaran mulai dari awal sampai akhir pembelajaran, baik dari aspek guru maupun dari aspek peserta didik.Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dijelaskan diatas, serta mengikuti langkah-langkah pembelajaran media permainan kartu.

1) Pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada tahap prabaca Siklus II

Kegiatan tahap prapenulisan adalah guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu " kring-kring ada sepeda ". Guru memajangkan gambar seri yang masih acak dan meminta peserta didik untuk mengamatinya. Peserta didik menyebutkan peristiwa-peristiwa yang

terlihat pada tiap gambar dan menuliskannya di papan tulis. Peserta didik mengurutkan gambar seri dengan benar, Peserta didik menceritakan rangkaian peristiwa yang terlihat pada gambar seri.

Pada tahap ini Peserta didik sudah mulai memahami langkah pada memprediksi gambar dan mengurutkan gambar, mereka pun sudah mulai bersemangat dan berani untuk mengeluarkan pendapatnya.

2) Pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada tahap Saat Baca Siklus II

Kegiatan saat baca ini adalah membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kegiatan ini baelum terlihat begitu maksimal, karena masih ada peserta didik yang membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. Untuk itu perlu latihan membaca lebih giat lagi.

3) Pembelajaran Membaca Nyaring Dengan Menggunkan Media Gambar Seri Pada Tahap Pascabaca Siklus II

Kegiatan pada tahap ini peserta didik dalam menjawab pertanyaan sudah banyak yang benar namun pada saat menceritakan kembali masih terlihat sebagian kecil peserta didik yang malu-malu saat bercerita..

b. Penilaian Pembelajaran Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siklus II

Penilaian pada siklus IIpada pembelajaran membaca nyaringpeserta didik kelas III SDN 20 Koto Pandan Kecamatan Air

Purapada tahap prabaca dengan rata-rata 93, pada tahap saat baca dengan rata-rata 88, dan pascabaca dengan rata-rata 84. Jika dirata-ratakan maka hasil penilaian pada sklus II adala 88. Berarti pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada siklus IIsudah tuntas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V akan dapat disajikan simpulan dan saran mengenai peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri di kelas III SDN 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura. Penyajiannya adalah sebagai berikut.

A. Simpulan

Media gambar seri terbukti telah mampu meningkatkan keterampilan membaca nyaringpeserta didik kelas III SDN 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura. Pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar seri memberikan simpulan bahwa pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media gambar seri dengan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan gambar seri pada tahap prabacabagi peserta didik kelas III SDN 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura. Disesuaikan dengan kurikulum KTSP 2006 dan silabus pembelajaran Bahasa Indonesia .RPP ini mencakup standar kompetensi,kompetensi dasar,indikator,tujuan pembelajaran,materi pembelajaran,model dan metode pembelajaran,sumber,media dan alat belajar serta lampiran.Selain itu peneliti juga mempersiapkan lembaran observasi untuk di berikan kepada observer yang mengamati jalannya proses pembelajaran.SK yang ingin dicapai adalah “Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng”. Dan KD

"Membaca nyaring teks(20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat".

2. Peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada tahap saat baca bagi peserta didik kelas III SDN 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura. Pada tahap saat baca kegiatan yang dilakukan adalah menugasi peserta didik untuk membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat, setelah guru mencontohkan membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. Pada tahap ini peserta didik membaca secara bergiliran ke depan kelas. Dengan demikian hasil yang diperoleh oleh peserta didik pada saat baca adalah siklus I 79 dan meningkat pada siklus II menjadi 88.
3. Peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada tahap pascabaca bagi peserta didik kelas III SDN 20 koto Pandan Kecamatan Air Pura. Kegiatan pada tahap pascabaca dilakukan guru dengan menugasi peserta didik untuk menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan. Setelah itu, peserta didik menceritakan kembali isi bacaan kedepan kelas dengan bahasanya sendiri. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada tahap pascabaca siklus I adalah dengan rata-rata 73 dan meningkat menjadi 84

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan hasil penelitian membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri. Beberapa saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada tahap prabaca, guru harus menyesuiakan dengan langkah-langkah yang telah dipaparkan. Dan guru juga harus mampu menguasai kelas dengan optimal
2. Pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pda saat baca guru juga harus menyesuaikan dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan. Dan guru harus bisa memotivasi peserta didik supaya peserta didik berani saat membaca di depan kelas
3. Pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri pada pascabaca guru gunakan langkah-langkah yang telah dipaparkan.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad Rohani. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur PenelitianSuatu pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Astuti, Mariana. J Irene, dkk. *HIdup Rukun Buku Tematik Kurikulum 2013*. 2014. Jakarta : Kemendikbud.

Asep, dkk.2010.Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran : Jakarta : UT

Anna Yulia. 2005.*Cara Menumbukan Minat Baca Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputido.

Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.

Emzir. 2008. *Motodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

---------. 2005. *PengajaranMembaca di SekolahDasar.* Jakarta: PT. BumiAksara

Haryadi dan Zamzani. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Padang : IKIP Padang

Henry Guntur Taringan. 2003. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Handoko Sudrajat. 2005. *Eksplorasi.* (online)Http://id.wikipedia.org/wiki/eksplorasi, diakses 3 Maret 2015 .

Iskandarwassid,dkk. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Kunandar. 2008.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: PT Rajagrfindo Persada.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1999: Balai Pustaka

Muchlison. 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud.

Nana Sudjana dan Ahmad rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Tim penyusun UNP .2005. Pengajaran Ketrampilan Membaca. UNP :Padang

Rudi dan Cepi. 2012. Media Pembelajaran. Bandung : CU Wacana Prima

Santosa, Puji. 2010. *MateridanPembelajaranBahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Solchan , dkk . 2011. Pendidikan Bahasa Indonesiadi SD. Jakarta : UT

Saleh Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Grafindo Persada.

Sukardi, 2008. *Metodologi Penelitiaan Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Wardani, Igak dkk. 2007. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wijaya dan dedi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. jakarta: PT Malta Printindo.

Wikipedia Bahasa Indonesia, 1996.

Wina sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Jakarta : Kencana

Yeti Mulyati,dkk. 2008. *Ketrampilan Berbahasa Indonesia Di SD.* Jakarta : Universitas Terbuka

Lampiran

Lampiran 1

JARINGAN TEMA SIKLUS I

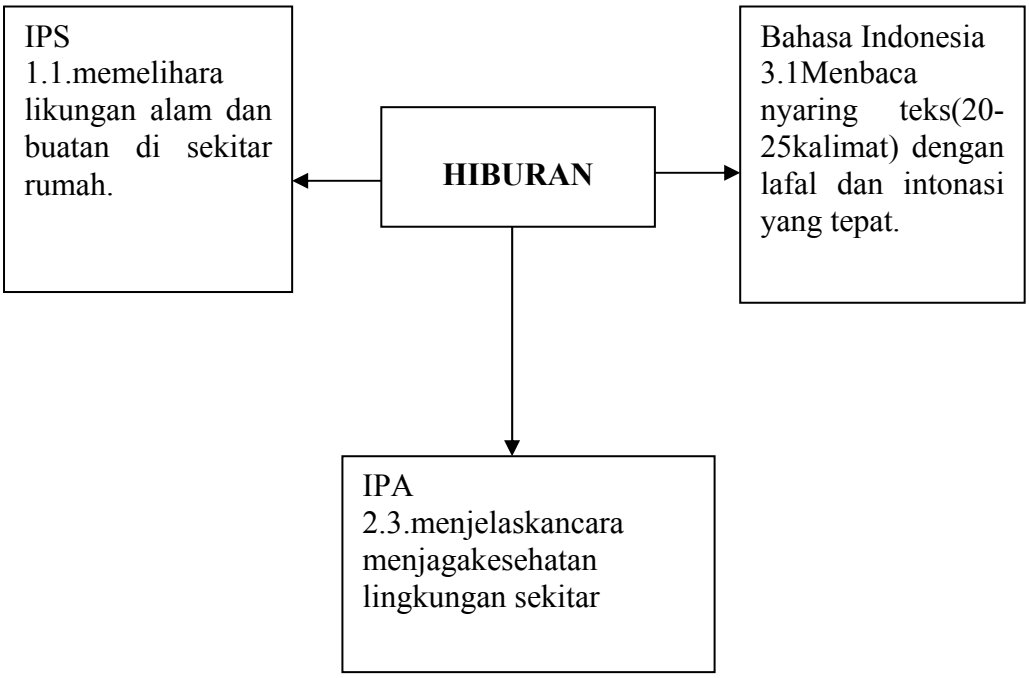

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP) Tematik
(Siklus I)

Nama Sekolah : SD Negeri 20 Koto Pandan
Tema : Hiburan
Kelas/ Semester : III/I
Hari/Tanggal : Sabtu/Senin, 28/30 November 2015
Alokasi waktu : 4 x 35 menit
Pertemuan ke : I dan II (Siklus I)

I. Standar Kompetensi

IPA

1. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dan upaya menjaga kesehatan lingkungan

Bahasa Indonesia

3. Memahami teks dengan membaca nyaring ,membaca intensif , dan membaca dongeng.

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

II. Kompetensi Dasar

IPA

2.3Menjelaskan cara menjaga kesehatan di lingkungan sekitar

Bahasa Indonesia

3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

IPS

1.1 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah

III. Indikator

IPA

a. Membedakan gambar kliping rumah sehat dan tidak sehat
b. Menunjukkan ciri rumah sehat dan tidak sehat
c. Menjaga kebersihan rumah
d. Mengidentifikasi benda sekitar rumah

Bahasa Indonesia

a. Mengurutkan gambar
b. Memprediksi isi gambar
c. Membaca teks dengan lafal dan intinasi yang tepat
d. Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan
e. Menceritakan kembali isi bacaan

IPS

a. Membedakan lingkungan alam dan buatan
b. Menjaga kelestarian air
c. Menunjukkan cara hidup bersih dilingkungan sekitar
d. Menceritakan keadaan alam dan buatan disekitar rumah

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Dengan memperhatikan gambar kliping peserta didik dapat menunjukan rumah sehat dan tidak sehat dengan benar
b. Dengan memperhatikan gambar peserta didik dapat membedakan cirri-ciri rumah sehat dan tidak sehat dengan benar
c. Dengan memperhatikan gambar peserta didik dapat menjaga kebersihan rumah dengan baik dan benar
d. Dengan mengamati gambar peserta didik dapat mengidentifikasi benda yang ada disekitar rumah dengan benar
e. Dengan media gambar seridan tanyajawab dengan guru peserta didik dapat memprediksi gambar dengan benar
f. Dengan media gambar seri peserta didik dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat
g. Dengan memahami isi bacaan, peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan benar
h. Dengan memahami isi bacaan peserta didik menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri.
i. Dengan memperhatikan gambar peserta didik dapat menjaga kelestarian alam dengan baik dan benar
j. Dengan memperhatikan gambar peserta didik dapat menunjukkan cara hidup bersih dilingkungan sekitar dengan benar
k. Dengan bimbingan guru peserta didik dapat menceritakan kembali keadaan alam dan buatan disekitar rumah dengan benar

V. Materi Pembelajaran

a. Mengurutkan gambar seri.

Gambar-gambar berikut ini belum berurutan.

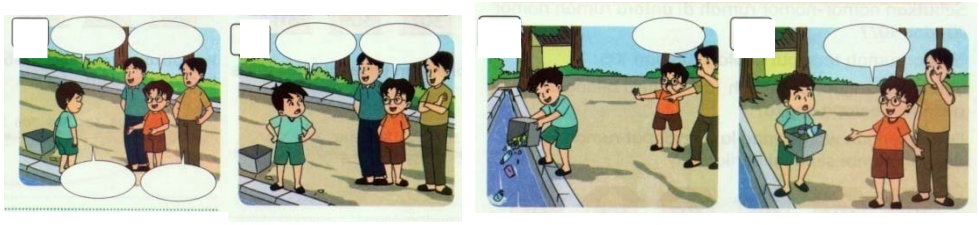

b. Menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terlihat pada setiap gambar.

c. Menceritakan rangkaian cerita yang terdapat pada gambar seri.

d. Berdasarkan peristiwa pada gambar peserta didik mengurutkan gambar dengan benar

e. Peserta didik memperhatikan gambar yang sudah terdapat bacaannya

f. Peserta didik membaca bacaan dengan lafal dan intonasi yang tepat

g. Peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan

h. Peserta didik menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri

VI. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Menyiapkan kondisi kelas

b. Berdo'a

c. Menyampaikan tujuan pembelajaran

d. Appersepsi

2. Kegiatan inti

- Peserta didik mengamati gambar lingkungan sehat dan tidak sehat

a. Eksplorasi

1. mendemontrasikan contoh gambar kliping lingkungan sehat dan tidak sehat
2. menjaelaskan ciri-ciri lingkungan sehat
3. menjelaskan ciri-ciri lingkungan tidak sehat

b. elaborasi

1. peserta didik memperhatikan gambar cara memelihara lingkungan sekitar
2. pentingnya memelihara lingkungan sekitar

c. konfirmasi

1. Tanya jawab tentang hal-hal yang diketahui peserta didik
2. bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan penyimpulan.

- peserta didik mengamati gambar seri

a. Tahap Prabaca

1) Peserta didik memperhatikan gambar yang dipajang guru di depan kelas
2) Peserta didik bersama guru bertanya jawab tentang peristiwa-peristiwa pada gambar
3) Peserta didik bersama guru memprediksi isi bacaan
4) Peserta didik dibawah bimbingan guru menyusun gambar sesuai urutannya

b.Tahap saat baca

1) Peserta didik memperhatikan gambar yang dipajang guru didepan kelas yang sudah berisi bacaan
2) Peserta didik membaca bacaan yang terdapat pada gambar yang ada didepan kelas
3) Peserta didik memdengarkan guru membacakan bacaan dengan intonasi yang tepat
4) Peserta didik secara bergantian membaca bacaan kedepan kelas secara bergantian

c. Tahap Pasca Baca

1) Paserta didik memahami isi bacaan
2) Peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan
3) Peserta didik menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri

-Peserta didik dapat mengamati gambar seri tentang keadaan lingkungan yaitu: Rumah,pekarangan,saluran got(selokan)

a. Eksplorasi
    1. Guru bercerita tentang lingkungan alam dan buatan
    2. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang cerita yang dibacakan guru
    3. Guru menceritkan kembali kepada peserta didik tentang lingkungan alam dan buatan yang ada disekitar
b. Elaborasi
    1. Menjelaskan pengertian tentang lingkungan alam dan buatan

2. Menjelaskan manfaat lingkungan dari lingkungan alam dan buatan
3. Menyebutkan lingkungan alam buatan yang ada disekitar
4. Melalui penugasan peserta didik menceritkan lingkungan alam dan buatan yang ada disekitar rumah serta manfaat bagi manusia

c. Konfirmasi

1. guru memberikan tugas
2. peserta didik menjawab pertanyaan dari guru

3. Kegiatan akhir

a. Menyimpulkan pelajaran bersama peserta didik

b. Penilaian

VII. Model Pembelajaran dan Motode pembelajaran

a. Model Pembelajaran

Pembelajaran membaca menggunakan gambar seri:

1) Prabaca

- Mempediksi isi bacaan
- Mengurutkan gambar seri

2) Saat Baca

- Membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat

3) Pasca Baca

- Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan
- Menceritakan kembali bacaan dengan kalimat sendiri

b. Metode yang digunakan

1) Tanya jawab

2) Ceramah

3) Penugasan

VIII. Sumber Belajar dan Media

- Buku Paket Bahasa Indonesia kelas III
- Buku tematik kurikulum 2013 tema 1
- Media: Gambar seri

IX. Penilaian

a. Penilaian Pra Baca

Format penilaian pra baca

No	Nama peserta didik	Memprediksi isi bacaan				Mengurutkan gambar			
		4	3	2	1	4	3	2	1

b. Penilaian Saat Baca
Format Penilaian Saat Baca

No	Nama peserta didik	Saat baca							
		Lafal				Intonasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1

c. Penilaian Pasca Baca

Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan bacaan yang telah kamu baca!

1. Siapa yang membuang sampah ke dalam got?
2. Apa akibat membuang sampah ke dalam got?
3. Siapa yang menasehati Badu?
4. Apakah kita patut mencotoh sikap Badu? Mengapa?
5. Apa pesan yang dapat kita ambil setelah kita membaca bacaan tersebut?

1

Kunci Jawaban

1. Badu
2. Sampah akan menyumbat aliran got dan bila hujan deras, air tidak bisa mengalir dan bisa menyebabkan banjir
3. Udin dan warga sekitar
4. Tidak, karena membuang sampah sembarangan merupakan sikap yang tidak baik
5. - Biasakanlah membuang sampah pada tempatnya
   - Jangan membuang sampah sembarangan
   -.Membuang sampah sembarangan dapat mencemari lingkungan

Koto Pandan, 28 November 2015

Observer

Syamtion, S.Pd
Nip: 19670916 200801 1 002

Peneliti

Euis Sunastiani
Nim: 1108404

Mengetahui
Kepala SDN 20 Koto Pandan

Ismiati, S.Pd
Nip: 19610101 198603 2 011

KS : III SD

100

memprediksi isi bacaan

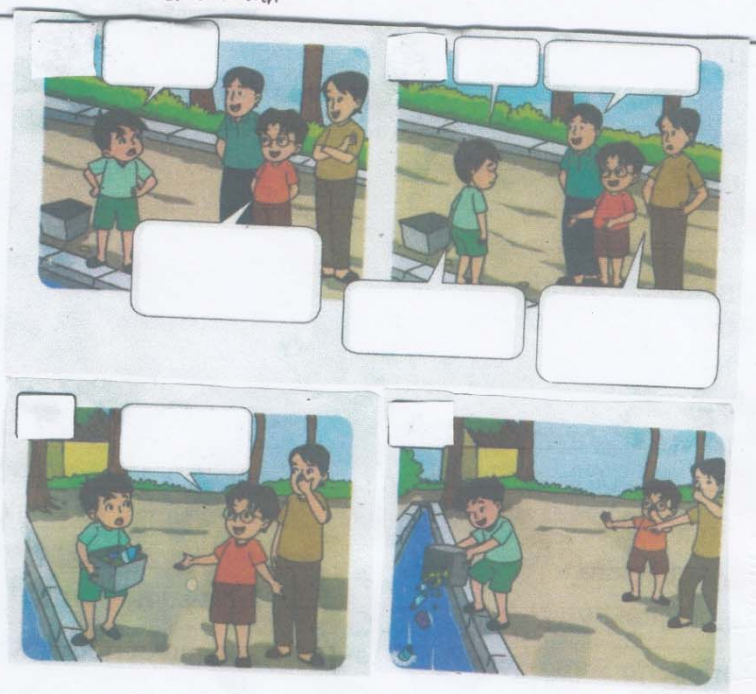

memprediksi isi bacaan

① dia marah pada Bapak
② dia menyesal sudah membuang sampah
③ dia memegang sampah
④ dia membuang sampah kesalahan

RaZAKiDiAwata

KLS III SD

memprediksi isi bacaan

25

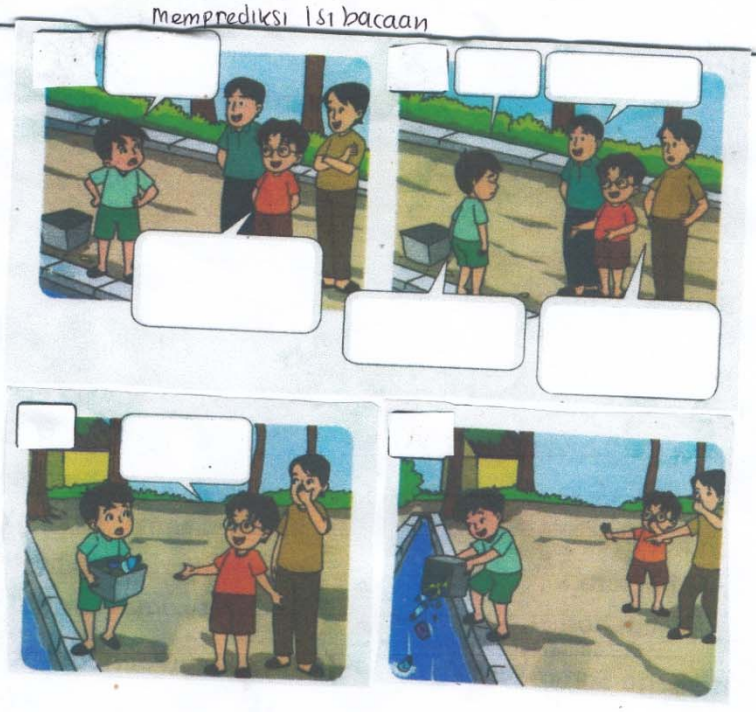

① Sianale menghendik Orang-orang disebelah

② -orang-orang disebelah berlacara pada-
anak ini

3 orankini membuang sempah

4 membuang sampah ditempatnya

ADIT RPADINATA

KLS : III

100

Mengurutkan gambar

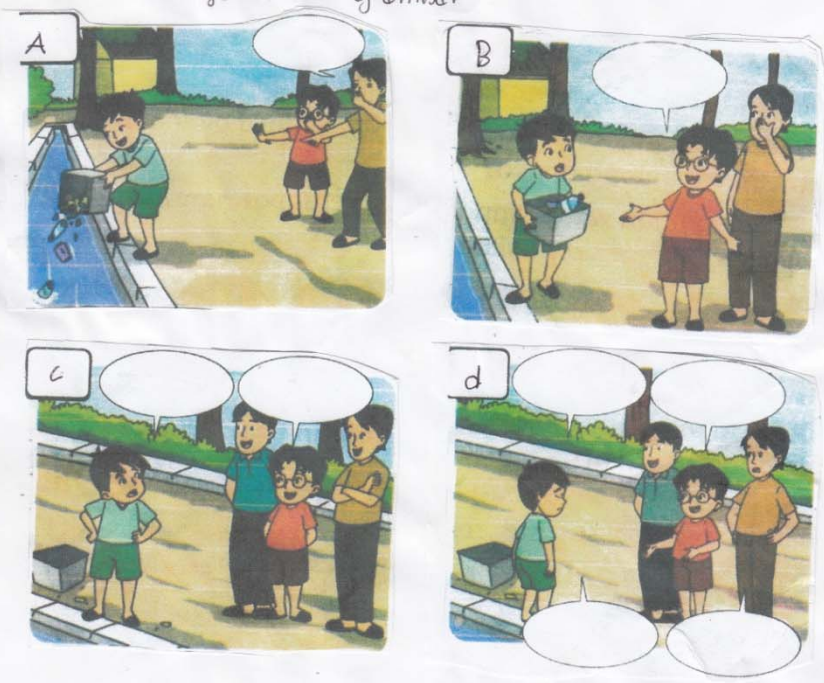

NAMA : Siti Hokiyah
KLS III

50

mengurutkan gambar

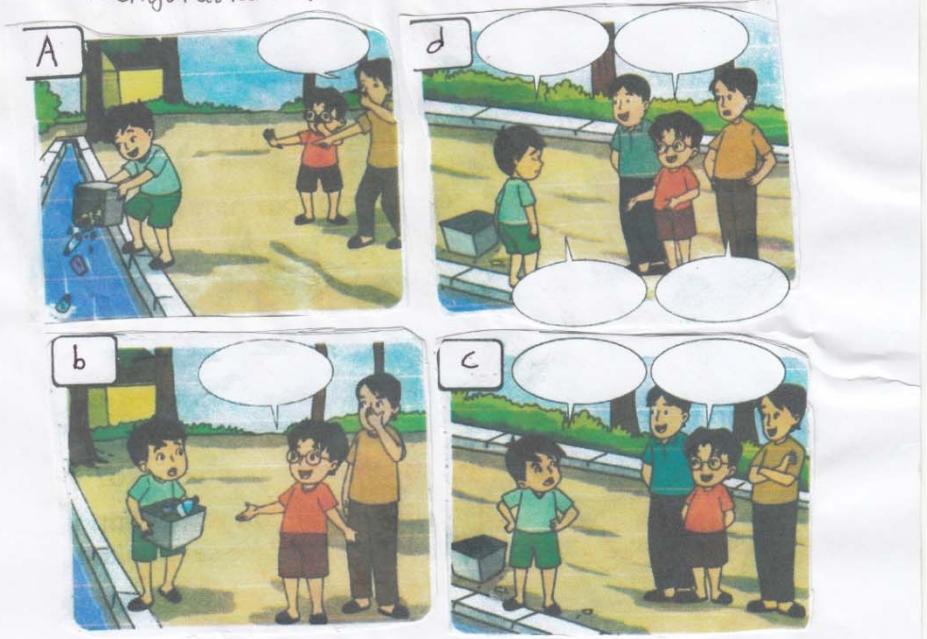

Nama : BINING PUTRI ASRI
KLS : III SD

Lafal dan intonasi

lafal 100 intonasi 100 = 100

putra wah yupa
kls III SD

lafal dan intonasi

lafal intonasi
50 75 = 63

Nama : FEBRia wati zoyanda
Kls : III (tiga) SD

100

Menjawab pertanyaan

① siap yang membuang sampah ke dalam got
jawab : Badu

② apa akibat membuang sampah ke dalam got
jawab : Bila hujan deras air tidak dapat mengalir. perumahan kita bisa banjir

③ siapa yang ~~mgaa~~ menasehati Badu
jawab : teman-temannya dan bapak-bapak

④ apakah kita patut mencontoh sikap badu ?
mengapa jawab: tidak patut karena badu mencontoh sifat yang tidak

⑤ apa pesan yang dapat kita ambil setelah kita ~~membawa~~ membaca bacaan tersebut
jawab: kalau kita membuang sampah ke dalam got perumahan kita bisa banjir

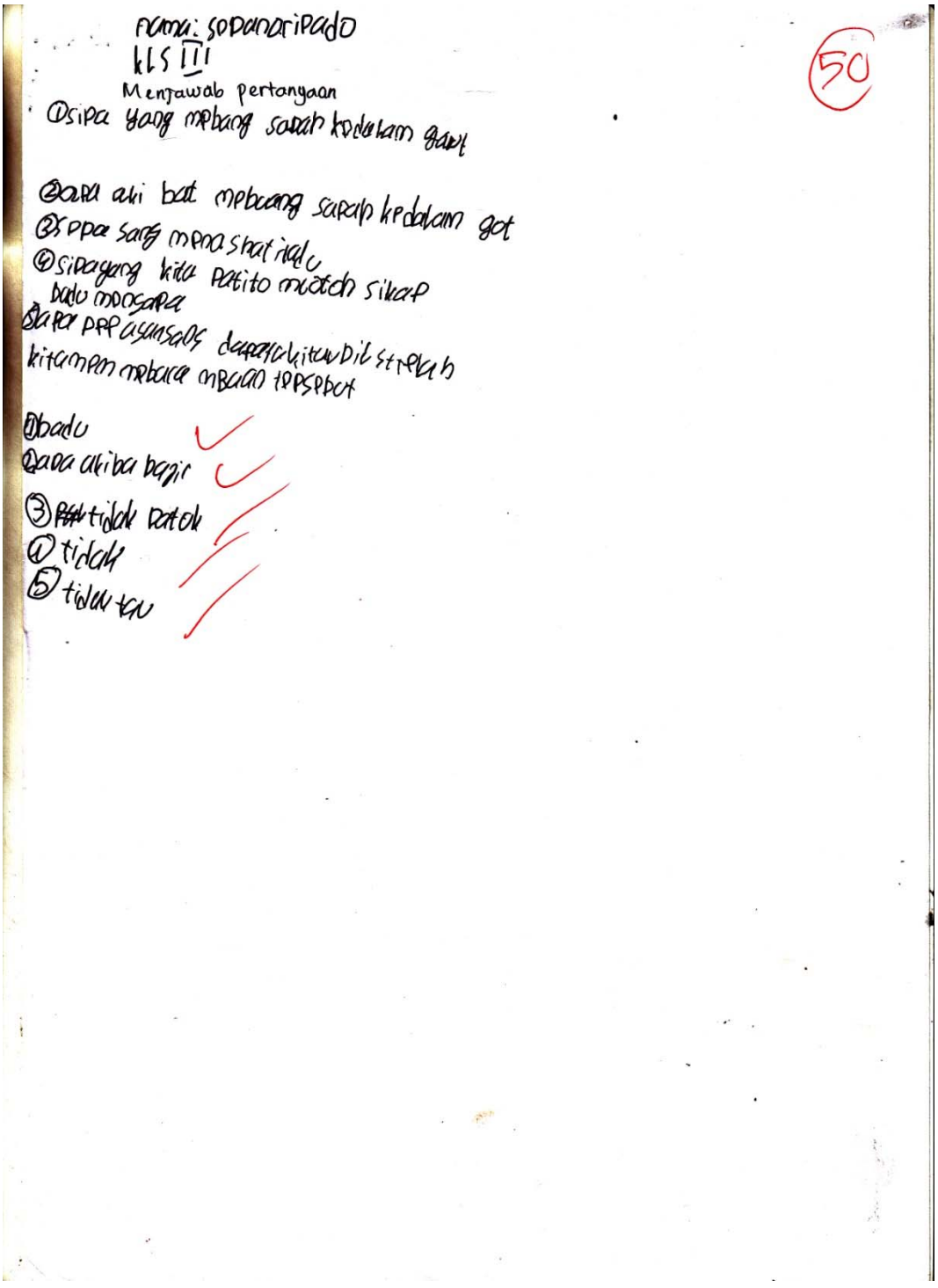

nama: sopanaripado
kls III

Menjawab pertanyaan

①sipa yang mebang sapah kedalam gawt

②apa aki bat mebuang sapah kedalam got
③sepa sang mena shat ilalu
④sipa yang kita patito muotoh sikap
badu mensapa
⑤apa pepasansang dapat akitu bil stelah
kita men mebara mbaan tepsebut

①badu
②apa akiba bajir
③ ~~pat~~ tidak patok
④ tidak
⑤ tidak tau

50

Lampiran 3

Lembar Pengamatan Pembelajatan Membaca Nyaring Dengan Media Gambar Seri di Kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan

Siklus I

Aspek Guru

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Pelaksanaan		Kualifikasi			
			Ada	Tidak	SB	B	C	K
					4	3	2	1
Pra Memba-ca	Memprediksi Isi Bacaan	a. Guru memajang gambar yang jelas sesuai dengan karakteristik peserta didik	√			√		
		b. Guru memotivasi peserta didik dengan berbagai pertanyaan tentang gambar seri	√					
		c. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan pendapatnnya tentang tentang gambar yang diamati		√				
		d. Guru mengarahkan jawaban peserta didik untuk memprediksi bacaan	√					

	Mengurutkan Gambar	a. Guru mempersiapkan gambar seri yang sesuai dengan bacaan b. Guru membagikan gambar seri yang belum tersusun c. Guru menjelaskan cara mengurutkan gambar seri yang benar d. Guru membiming peserta didik dalam mengurutkan gambar seri	√ √ √ √			√		
Saat Baca	Membaca dengan Lafal dan Intonasi yang tepat	a. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang lafal b. Guru menjelaskan pengertian intonasi c. Guru mencontohkan cara membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat d. Guru meminta pseserta didik membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat secara bergiliran	√ √ √ √		√			

Pasca Baca	Menjawab Pertanyaan	a. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan tentang isi bacaan pada gambar seri b. Guru menilai jawaban pertanyaan yang dibuat peserta didik c. Merespon jawaban Pertanyaan yang dibuat peserta didik d. Memberi penguatan pada peserta didik	√ √ √	 √		√		
	Menceritakan Kembali	a. Guru menjelaskan cara dalam menceritakan kembali isi bacaan b. Guru meminta peserta didik menceritakan kembali isi bacaan kedepan kelas c. Guru mampu menguasai kelas dan menenangkan kondisi kelas pada saat peserta didik bercerita	√ √	 √			√	

		d. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan temannya dalam bercerita		√				
Jumlah Skor					15			
Nilai					75%			

Koto Pandan, 28 November 2015

Observer

Syamtion, S.Pd
Nip: 19670916 200801 1 002

Peneliti

Euis Sunastiani
Nim: 1108404

Lampiran 4

Lembar Pengamatan Pembelajatan Membaca Nyaring Dengan Media Gambar Seri di Kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan

Siklus I

Aspek Peserta Didik

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Pelaksanaan		Kualifikasi			
			Ada	Tidak	SB	B	C	K
					4	3	2	1
Pra Memba-ca	Memprediksi Isi Bacaan	a. Peserta didik memperhatikan gambar yang dipajang guru dengan cermat	√			√		
		b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang gambar seri	√					
		c. Peserta didik menuliskan peristiwa yang terdapat pada gambar di papan tulis		√				
		d. Peserta didik bersama guru memprediksi isi bacaan dari setiap gambar	√					

	Mengurutkan Gambar	a. Peserta didik memperhatikan gambar yang dipegang guru b. Peserta didik memperhatikan gambar seri yang belum tersusun c. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang mengurutkan gambar seri d. Peserta didik di bawah bimbingan guru mengurutkan gambar seri	√ √ √	√		√		
Saat Baca	Membaca dengan Lafal dan Intonasi yang tepat	a. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang pengertian lafal b. Peserta didik mendengarkan penjelsan guru tentang pengertian intonasi	√ √		√			

		c. Peserta didik mendengarkn guru membaca dengn lafal dan intonasi d. Peserta didik membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat secara bergiliran kedepan kelas	√ √					
Pasca Baca	Menjawab Pertanyaan	a. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang isi bacaan pada gambar seri b. Peserta didik memperhatikan guru menilai hasil mereka dalam menjawab pertanyaan c. Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang jawaban yang benar dari pertanyaan d. Peserta didik termotivasi ata penguatan yang diberikan guru	√ √ √	√		√		

	Menceritakan Kembali	a. Peserta didik mendengarkn penjelasan guru tentang cara dalam menceritakan kembali isi bacaan b. Peserta didik menceritakan kembali isi bacaan kedepan kelas c. Peserta didik tenang saat temannya bercerita d. Peserta didik memperhatikan temannya dalam bercerita	√ √	√			√	
Jumlah Skor							14	
Nilai							70%	

Koto Pandan, 28 November 2015

Observer

Syamtion, S.Pd
Nip: 19670916 200801 1 002

Peneliti

Euis Sunastiani
Nim: 1108404

Lampiran 5

Lembaran Penilaian Membaca Pada Tahap Prabaca
Siklus I

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Dinilai								Nilai	Kualifikasi
		Memprediksi Isi Bacaan				Mengurutkan Gambar					
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AP			√		√				75	B
2	PW			√				√		50	C
3	DDM			√		√				75	B
4	DP		√				√			75	B
5	RAP			√		√				75	B
6	MJG			√		√				75	B
7	RD				√	√				63	C
8	JF		√				√			75	B
9	MFW			√				√		50	C
10	LM			√		√				75	B
11	GES		√				√			75	B
12	SR		√					√		63	C
13	MD			√		√				75	B
14	FZY	√				√				100	SB
15	BHA		√				√			75	B
16	BPA	√					√			87	SB
17	VDS	√				√				100	SB
18	JN	√						√		75	B
19	JR		√			√				87	SB
20	SH		√					√		63	C
										1488	
										74	

Deskriptor Penilaian :
Keterangan:
4 = Jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan
3 = Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran
2 = Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran
1 = Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran
Deskriptor :
1. Memprediksi Gambar
   4=Baik sekali, jika peserta didik memprediksi gambar dengan sangat tepat
   3=Baik,jika peserta didik memprediksi gambar dengan tepat
   2=Cukup,jika peserta didik memprediksi gambar dengan kurang tepat
   1=Kurang,jika peserta didik memprediksi gambar dengan tidak tepat

2. Intonasi
   4=Sangat Jelas, jika peserta didik ketepatan bacaan dengan benar
   3=Jelas, jika peserta didik ketepatan bacaan dengan benar
   2=Cukup,jika peserta didik kurang ketepatan bacaan dengan benar
   1=Kurang, jika peserta didik kurang dalam ketepatan bacaan dengan benar

Jumlah skor maksimal = 8

Penentuan Skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100\%$

Taraf keberhasilan:
80% - 100% = Sangat baik
66% - 79% = Baik
56% - 65% = Cukup
40% - 55% = Kurang

Koto Pandan, 24 November 2015

Observer

Syamtion, S.Pd
Nip: 19670916 200801 1 002

Peneliti

Euis Sunastiani
Nim: 1108404

Lampiran 6

Lembaran Penilaian Membaca Pada Tahap Saat Baca
Siklus I

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Dinilai								Nilai	Kualifikasi
		Lafal				Intonasi					
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AP		√			√				87	SB
2	PW			√			√			63	C
3	DDM		√				√			75	B
4	DP		√				√			75	B
5	RAP		√				√			75	B
6	MJG		√				√			75	B
7	RD		√				√			75	B
8	JF		√				√			75	B
9	MFW		√				√			75	B
10	LM		√				√			75	B
11	GES		√				√			75	B
12	SR		√				√			75	B
13	MD		√			√				87	SB
14	FZY	√					√			87	SB
15	BHA		√			√				75	B
16	BPA	√				√				100	SB
17	VDS	√				√				100	SB
18	JN		√				√			75	B
19	JR		√				√			75	B
20	SH		√				√			75	B
										1574	
										79	

Deskriptor Penilaian :
Keterangan:
4 = Sangat Jelas, Jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan
3 =Jelas, Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran
2 = Cukup, Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran
1 = Kurang, Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran
Deskriptor :
1. Lafal
4=Baik Sekali, jika lafal yang sangat jelas peserta didik dalam membaca benar
3=Baik, jika lafal sangat jelas peserta didik dalam membaca benar
2=Cukup,jika lafal sangat jelas peserta didik kurang benar
1=Kurang,jika lafal sangat jelas peserta didik tidak benar

2.Menceritakan kembali

4=Sangat Jelas, jika peserta didik menjawab dengan benar
3=Jelas, jika peserta didik menjawab dengan benar
2=Cukup,jika peserta didik menjawab kurang benar
1=Kurang, jika peserta didik menjawab tidak benar

Jumlah skor maksimal = 8

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan:
80% - 100% = Sangat baik
66% - 79% = Baik
56% - 65% = Cukup
40% - 55% = Kurang

Koto Pandan, 28 November 2015

Observer

Syamtion, S.Pd
Nip: 19670916 200801 1 002

Peneliti

Euis Sunastiani
Nim: 1108404

Lampiran 7

Lembaran Penilaian Membaca Pada Tahap Pasca Baca
Siklus I

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Dinilai								Nilai	Kualifikasi
		Menjawab Pertanyaan				Menceritakan kembali					
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AP			√				√		50	C
2	PW			√				√		50	C
3	DDM		√				√			75	B
4	DP		√				√			75	B
5	RAP		√				√			75	B
6	MJG		√				√			75	B
7	RD		√					√		63	C
8	JF		√					√		63	C
9	MFW		√					√		63	C
10	LM		√				√			75	B
11	GES		√					√		63	C
12	SR			√				√		50	C
13	MD		√				√			75	B
14	FZY	√				√				100	SB
15	BHA		√				√			75	B
16	BPA	√				√				100	SB
17	VDS	√				√				100	SB
18	JN		√				√			75	B
19	JR		√				√			75	B
20	SH		√				√			75	B
										1452	
										73	

Deskriptor Penilaian :
Keterangan:
4 = Sangat Jelas, Jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan
3 = Jelas, Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran
2 = Cukup, Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran
1 = Kurang, Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran

1. Menjawab
   4=Sangat Jelas, jika peserta didik menjawab dengan benar
   3=Jelas, jika peserta didik menjawab dengan benar
   2=Cukup,jika peserta didik menjawab kurang benar
   1=Kurang, jika peserta didik menjawab tidak benar

		d. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan temannya dalam bercerita		√				
Jumlah Skor					18			
Nilai					90%			

Koto Pandan, 28 November 2015

Observer

Syamtion, S.Pd
Nip: 19670916 200801 1 002

Peneliti

Euis Sunastiani
Nim: 1108404

Lampiran 8

Rekapitulasi Nilai keterampilan Membaca Nyaring Siklus I

No	Nama Peserta didik	Pra Baca	Saat Baca	Pasca Baca	Rata-rata	Kualifikasi
1	AP	63	87	50	67	B
2	PW	50	62	50	54	K
3	DDM	75	75	75	75	B
4	DP	75	75	75	75	B
5	RAP	75	75	75	75	B
6	MJG	63	75	75	71	B
7	RD	50	75	63	63	C
8	JF	75	75	63	71	B
9	MFW	63	75	63	67	B
10	LM	75	75	75	75	B
11	GES	75	75	63	71	B
12	SR	75	75	50	67	B
13	MD	75	87	75	79	B
14	FZY	100	87	100	96	SB
15	BHA	75	75	75	75	B
16	BPA	100	100	100	100	SB
17	VDS	100	100	100	100	SB
18	JN	87	75	75	79	B
19	JR	75	75	75	75	B
20	SH	63	75	75	71	B
		1489	1574	1452	1505	
		74	79	73	75	B

Lampiran 9

JARINGAN TEMA SIKLUS II

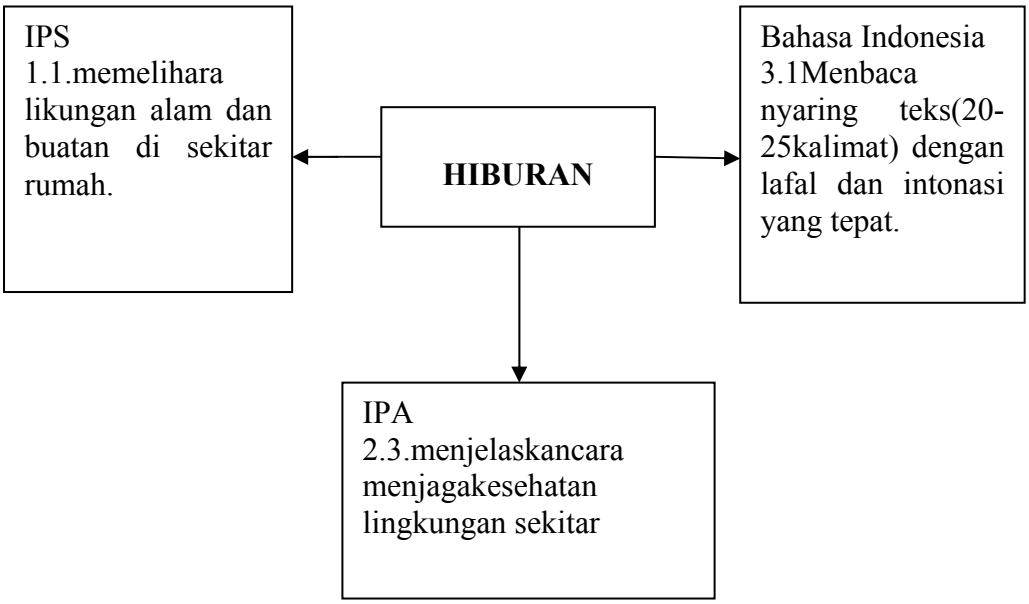

Lampiran 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP) Tematik
(Siklus I)

Nama Sekolah : SD Negeri 20 Koto Pandan
Tema : Hiburan
Kelas/ Semester : III/I
Hari/Tanggal : Senin/Rabu, 30 November 2015/2 Desember 2015
Alokasi waktu : 4 x 35 menit
Pertemuan ke : I dan II (Siklus I)

I. Standar Kompetensi

IPA

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dan upaya menjaga kesehatan lingkungan

Bahasa Indonesia

3. Memahami teks dengan membaca nyaring ,membaca intensif , dan membaca dongeng.

IPS

2. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

II. Kompetensi Dasar

IPA

2.3 Menjelaskan cara menjaga kesehatan di lingkungan sekitar

Bahasa Indonesia

3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

IPS

2.1 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah

III. Indikator

IPA

a. Membedakan gambar kliping rumah sehat dan tidak sehat

b. Menunjukkan ciri rumah sehat dan tidak sehat

c. Menjaga kebersihan rumah

d. Mengidentifikasi benda sekitar rumah

Bahasa Indonesia

a. Memprediksi gambar

b. Mengurutkan gambar

c. Memprediksi isi gambar

d. Membaca teks dengan lafal dan intinasi yang tepat

e. Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan

f. Menceritakan kembali isi bacaan

IPS

a. Membedakan lingkungan alam dan buatan

b. Menjaga kelestarian air

c. Menunjukkan cara hidup bersih dilingkungan sekitar

d. Menceritakan keadaan alam dan buatan disekitar rumah

IV. Tujuan Pembelajaran

1) Dengan memperhatikan gambar kliping peserta didik dapat menunjukan rumah sehat dan tidak sehat dengan benar
2) Dengan memperhatikan gambar peserta didik dapat membedakan cirri-ciri rumah sehat dan tidak sehat dengan benar
3) Dengan memperhatikan gambar peserta didik dapat menjaga kebersihan rumah dengan baik dan benar
4) Dengan mengamati gambar peserta didik dapat mengidentifikasi benda yang ada disekitar rumah dengan benar
5) Dengan media gambar seridan tanyajawab dengan guru peserta didik dapat memprediksi gambar dengan benar
6) Dengan media gambar seri peserta didik dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat
7) Dengan memahami isi bacaan, peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan benar
8) Dengan memahami isi bacaan, peserta didik menceritakan isi bacaan dengan kalimatnya sendiri dengan percaya diri
9) Dengan memperhatikan gambar peserta didik dapat menjaga kelestarian alam dengan baik dan benar
10) Dengan memperhatikan gambar peserta didik dapat menunjukkan cara hidup bersih dilingkungan sekitar dengan benar

11) Dengan bimbingan guru peserta didik dapat menceritakan kembali keadaan alam dan buatan disekitar rumah dengan benar

V. Materi Pembelajaran

1. Mengurutkan gambar seri.

Gambar-gambar berikut ini belum berurutan.

2. Menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terlihat pada setiap gambar.
3. Menceritakan rangkaian cerita yang terdapat pada gambar seri.
4. Berdasarkan peristiwa pada gambar peserta didik mengurutkan gambar dengan benar
5. Peserta didik memperhatikan gambar yang sudah terdapat bacaannya
6. Peserta didik membaca bacaan dengan lafal dan intonasi yang tepat
7. Peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan
8. Peserta didik menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri

VI. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Menyiapkan kondisi kelas
b. Berdo'a
c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
e. Appersepsi

2. Kegiatan inti

- Peserta didik mengamati gambar lingkungan sehat dan tidak sehat

a. Eksplorasi

1. mendemontrasikan contoh gambar kliping lingkungan sehat dan tidak sehat
2. menjaelaskan ciri-ciri lingkungan sehat
3. menjelaskan ciri-ciri lingkungan tidak sehat

b. elaborasi

1. peserta didik memperhatikan gambar cara memelihara lingkungan sekitar
2. pentingnya memelihara lingkungan sekitar

c. konfirmasi

1. Tanya jawab tentang hal-hal yang diketahui peserta didik
2. bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan penyimpulan.

a. Tahap Prabaca (eksplorasi)

1) Menyanyikan lagu "kring-kring ada sepeda"
2) Tanya jawab tentang lagu
3) Peserta didik memperhatikan gambar yang dipajang guru di depan kelas
4) Peserta didik bersama guru bertanya jawab tentang peristiwa-peristiwa pada gambar
5) Peserta didik bersama guru memprediksi isi bacaan

6) Peserta didik dibawah bimbingan guru menyusun gambar sesuai urutannya

b.Tahap saat baca (elaborasi)

1) Peserta didik memperhatikan gambar yang dipajang guru didepan kelas yang sudah berisi bacaan
2) Peserta didik membaca bacaan yang terdapat pada gambar yang ada didepan kelas
3) Peserta didik memdengarkan guru membacakan bacaan dengan intonasi yang tepat
4) Peserta didik secara bergantian membaca bacaan kedepan kelas secara bergantian

c. Tahap Pascabaca (komfirmasi)

1) Paserta didik memahami isi bacaan
2) Peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan
3) Peserta didik menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri

-Peserta didik dapat mengamati gambar seri tentang keadaan lingkungan yaitu: Rumah,pekarangan,saluran got(selokan)

a. Eksplorasi

1. Guru bercerita tentang lingkungan alam dan buatan

2. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang cerita yang dibacakan guru
3. Guru menceritkan kembali kepada peserta didik tentang lingkungan alam dan buatan yang ada disekitar

b. Elaborasi

1. Menjelaskan pengertian tentang lingkungan alam dan buatan
2. Menjelaskan manfaat lingkungan dari lingkungan alam dan buatan
3. Menyebutkan lingkungan alam buatan yang ada disekitar
4. Melalui penugasan peserta didik menceritkan lingkungan alam dan buatan yang ada disekitar rumah serta manfaat bagi manusia

c. Konfirmasi

1. guru memberikan tugas
2. peserta didik menjawab pertanyaan dari guru

3. Kegiatan akhir

a. Menyimpulkan pelajaran bersama peserta didik

b. Penilaian

VII. Model Pembelajaran dan Motode pembelajaran

a. Model Pembelajaran

Pembelajaran membaca menggunakan gambar seri:

i. Pra membaca

- Mempediksi isi bacaan

- Mengurutkan gambar seri

ii. Saat Baca

- Membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat

iii. Pasca Baca

- Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan
- Menceritakan kembali bacaan dengan kalimat sendiri

b. Metode yang digunakan

1) Tanya jawab

2) Ceramah

3) Penugasan

VIII. Sumber Belajar dan Media

- Buku Pakat Bahasa Indonesia kelas III
- Buku tematik kurikulum 2013 tema 1
- Media: Gambar seri

IX. Penilaian

a. Penilaian Pra Baca

Format penilaian pra baca

No	Nama peserta didik	Memprediksi isi bacaan				Mengurutkan gambar			
		4	3	2	1	4	3	2	1

b. Penilaian Saat Baca
Format Penilaian Saat Baca

No	Nama peserta didik	Saat baca							
		Lafal				Intonasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1

c. Penilaian Pasca Baca

Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan bacaan yang telah kamu baca!

1. Siapa yang meminjam sepeda udin?
2. Setelah memakai sepeda udin, mengapa teman udin?
3. Siapa yang menolong teman udin yang terjatuh?
4. Apakah kita perlu meniru sifat udin?mengapa?

Kunci Jawaban

1. Teman udin
2. Terjatuh dari sepeda
3. Udin
4. Ya, karena sifatnya baik dan suka menolong

Koto Pandan, 30 November 2015

Observer

Syamtion, S.Pd
Nip: 19670916 200801 1 002

Peneliti

Euis Sunastiani
Nim: 1108404

Mengetahui
Kepala SDN 20 Koto Pandan

Ismiati, S.Pd
Nip: 19610101 198603 2 011

NAMA : FEBRIN WATI ZOYANDA
KLS : III (tiga) SD
Memprediksi bacaan
100

Nama: RAZAKI DIAGATA
Kls III Memprediksi isi bacan

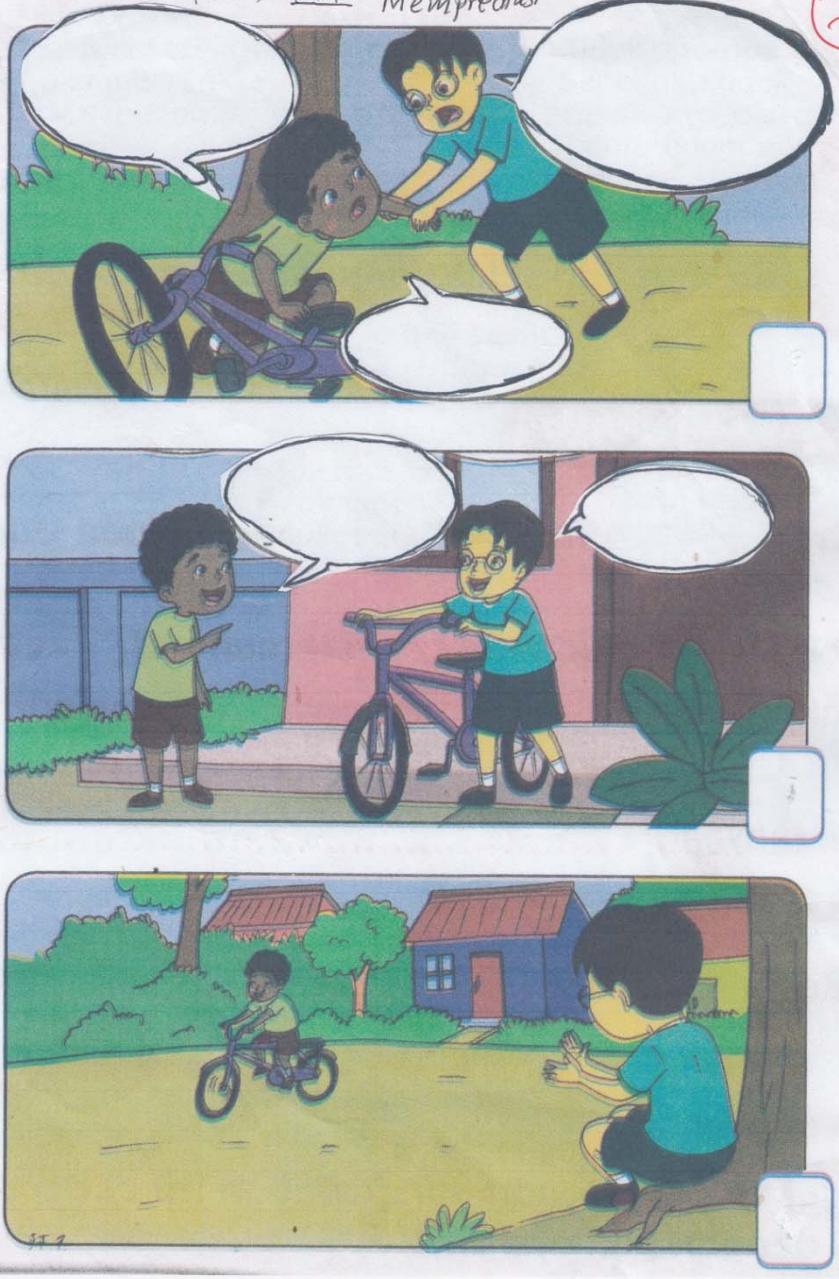

Nama: B'NING PUTRI ASRI
kls: III SD

100

Mengurutkan gambar

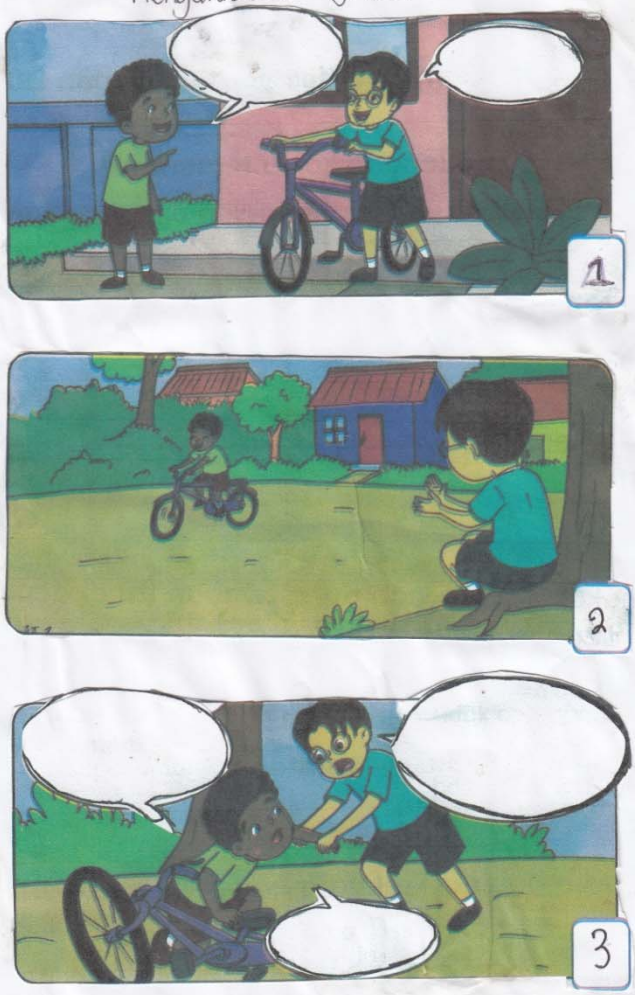

Nama: marsel ino dil fitra
kls : II SD

75

Mengurutkan gambar

Nama: Renata Adelia putri
kls: III tiga

Lafal dan intonasi

lafal = 100
intonasi = 100

pinjam sepedamu?
Tentu saja boleh.
1
2
Maaf Udin, aku merusakkan sepedamu.
Tidak apa-apa. Sepedaku tidak rusak. Ayo, aku bantu bangun.
Terima kasih,

Nama: Dheza dara mardatikah
kls : III (tiga) SD

100

Menjawab pertanyaan

① Siapa yg meminjam sepeda udin ?

Jawab: teman udin ✓

② Setelah memakai sepeda udin menyapa teman udin ?

Jawab: terjatuh ✓

③ Siapa yg menolong teman udin terjatuh ?

Jawab: udin ✓

④ apakah kita patut meniru sifat udin ? mengapa ?

Jawab: iya karena udin baik ✓

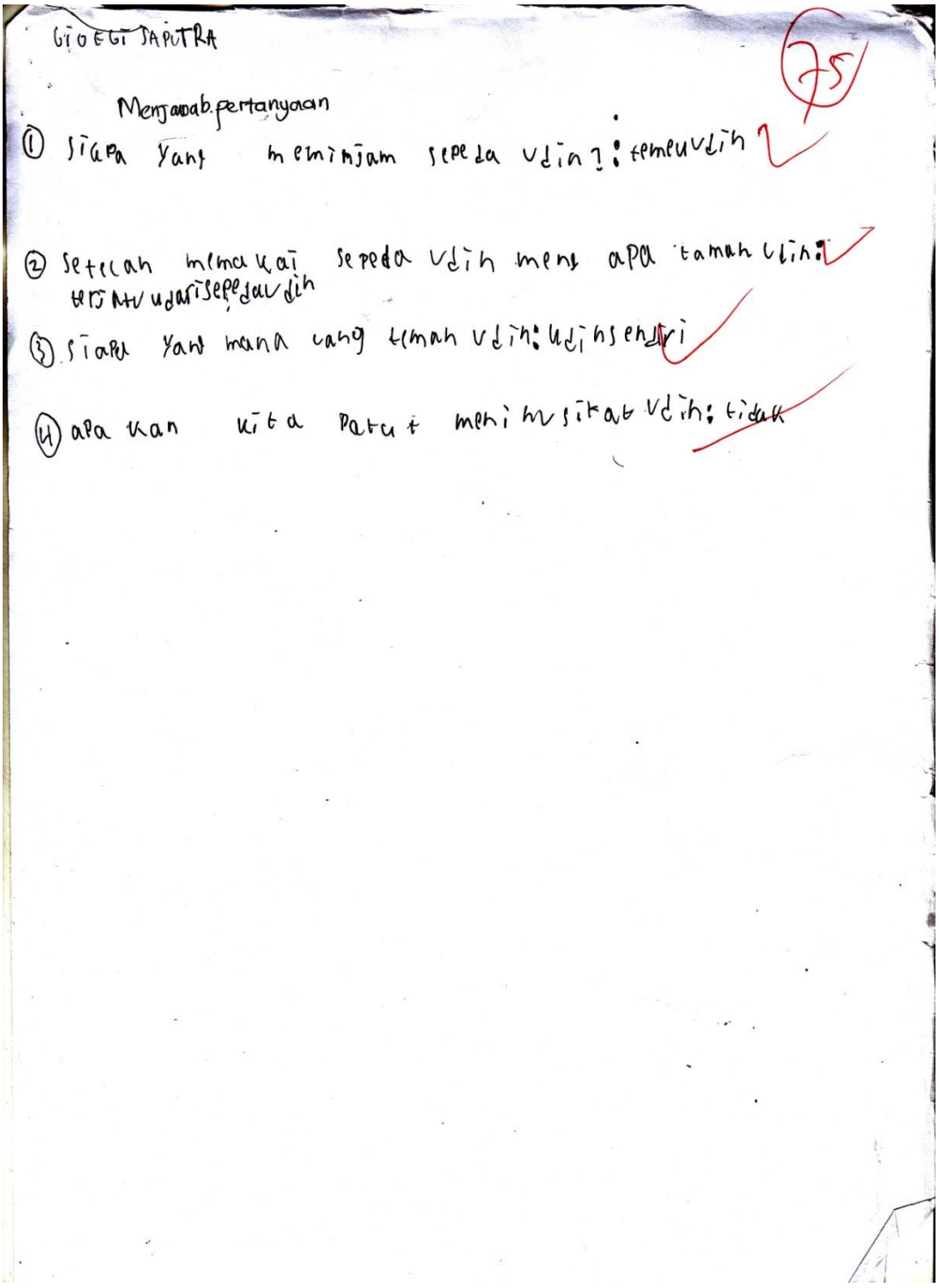

GIOEGI SAPUTRA

75

Menjawab pertanyaan

① siapa yang meminjam sepeda udin ?: temeu udin

② setelah memakai sepeda udin mengapa taman udin: terjatu udari sepeda udin

③ siapa yang mana yang teman udin: udin sendiri

④ apakan kita patut meniru sikat udin: tidak

Lampiran 11

Lembar Pengamatan Pembelajatan Membaca Nyaring Dengan Media Gambar Seri di Kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan

Siklus II

Aspek Guru

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Pelaksanaan		Kualifikasi			
			Ada	Tidak	SB	B	C	K
					4	3	2	1
Prabaca	Memprediksi Isi Bacaan	a. Guru memajang gambar yang jelas sesuai dengan karakteristik peserta didik	√		√			
		b. Guru memotivasi peserta didik dengan berbagai pertanyaan tentang gambar seri	√					
		c. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan pendapatnnya tentang tentang gambar yang diamati	√					
		d. Guru mengarahkan jawaban peserta didik untuk memprediksi bacaan	√					

	Mengurutkan Gambar	a. Guru mempersiapkan gambar seri yang sesuai dengan bacaan b. Guru membagikan gambar seri yang belum tersusun c. Guru menjelaskan cara mengurutkan gambar seri yang benar d. Guru membiming peserta didik dalam mengurutkan gambar seri	√ √ √ √		√			
Saat Baca	Membaca dengan Lafal dan Intonasi yang tepat	a. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang lafal b. Guru menjelaskan pengertian intonasi c. Guru mencontohkan cara membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat d. Guru meminta pseserta didik membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat secara bergiliran	√ √ √ √		√			

Pasca Baca	Menjawab Pertanyaan	a. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan tentang isi bacaan pada gambar seri b. Guru menilai jawaban pertanyaan yang dibuat peserta didik c. Merespon jawaban Pertanyaan yang dibuat peserta didik d. Memberi penguatan pada peserta didik	√ √ √	√		√		
	Menceritakan Kembali	a. Guru menjelaskan cara dalam menceritakan kembali isi bacaan b. Guru meminta peserta didik menceritakan kembali isi bacaan kedepan kelas c. Guru mampu menguasai kelas dan menenangkan kondisi kelas pada saat peserta didik bercerita	√ √ √			√		

		d. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan temannya dalam bercerita		√				
Jumlah Skor					18			
Nilai					90%			

Koto Pandan, 28 November 2015

Observer

Syamtion, S.Pd
Nip: 19670916 200801 1 002

Peneliti

Euis Sunastiani
Nim: 1108404

Lampiran 12

Lembar Pengamatan Pembelajatan Membaca Nyaring Dengan Media Gambar Seri di Kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan

Siklus II

Aspek Peserta Didik

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Pelaksanaan		Kualifikasi			
			Ada	Tidak	SB	B	C	K
					4	3	2	1
Pra Membaca	Memprediksi Isi Bacaan	a. Peserta didik memperhatikan gambar yang dipajang guru dengan cermat	√			√		
		b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang gambar seri	√					
		c. Peserta didik menuliskan peristiwa yang terdapat pada gambar di papan tulis		√				
		d. Peserta didik bersama guru memprediksi isi bacaan dari setiap gambar	√					

	Mengurutkan Gambar	a. Peserta didik mempertikan gambar yang dipegang guru b. Peserta didik memperhatikan gambar seri yang belum tersusun c. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang mengurutkan gambar seri d. Peserta didik di bawah bimbingan guru mengurutkan gambar seri	√ √ √ √		√			
Saat Baca	Membaca dengan Lafal dan Intonasi yang tepat	a. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang pengertian lafal b. Peserta didik mendengarkan penjelsan guru tentang pengertian intonasi	√ √		√			

		c. Peserta didik mendengarkn guru membaca dengn lafal dan intonasi d. Peserta didik membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat secara bergiliran kedepan kelas	√ √					
Pasca Baca	Menjawab Pertanyaan	a. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang isi bacaan pada gambar seri b. Peserta didik memperhatikan guru menilai hasil mereka dalam menjawab pertanyaan c. Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang jawaban yang benar dari pertanyaan d. Peserta didik termotivasi atas penguatan yang diberikan guru	√ √ √	√		√		

	Menceritakan Kembali	a. Peserta didik mendengarkn penjelasan guru tentang cara dalam menceritakan kembali isi bacaan	√			√			
		b. Peserta didik menceritakan kembali isi bacaan kedepan kelas	√						
		c. Peserta didik tenang saat temannya bercerita		√					
		d. Peserta didik memperhatikan temannya dalam bercerita	√						
Jumlah Skor						17			
Nilai						85%			

Observer

Syamtion, S.Pd
Nip: 19670916 200801 1 002

Koto Pandan, 2 Desember 2015
Peneliti

Euis Sunastiani
Nim: 1108404

Lampiran 13

Lembaran Penilaian Membaca Pada Tahap Prabaca
Siklus II

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Dinilai								Nilai	Kualifikasi
		Memprediksi Isi Bacaan				Mengurutkan Gambar					
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AP		√			√				87	SB
2	PW		√			√				87	SB
3	DDM	√				√				100	SB
4	DP	√					√			75	B
5	RAP	√				√				100	SB
6	MJG	√				√				100	SB
7	RD		√			√				87	SB
8	JF		√			√				87	SB
9	MFW		√			√				87	SB
10	LM		√			√				87	SB
11	GES		√			√				87	SB
12	SR		√			√				87	SB
13	MD	√					√			87	SB
14	FZY	√				√				100	SB
15	BHA	√				√				100	SB
16	BPA	√				√				100	SB
17	VDS	√				√				100	SB
18	JN	√				√				100	SB
19	JR	√				√				100	SB
20	SH	√				√				100	SB
										1858	
										93	

Deskriptor Penilaian :
Keterangan:
4 = Jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan
3 = Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran
2 = Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran
1 = Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran
Deskriptor :
3. Mengurutkan gambar
4=Baik sekali, jika peserta didik memprediksi gambar dengan sangat tepat
3=Baik,jika peserta didik memprediksi gambar dengan tepat
2=Cukup,jika peserta didik memprediksi gambar dengan kurang tepat
1=Kurang,jika peserta didik memprediksi gambar dengan tidak tepat

4. Memprediksi gambar
   4=Baik sekali, jika peserta didikMenceritakan gambar dengan benar dan lancar
   3=Baik, jika peserta didik Menceritakan gambar dengan benar dan lancar
   2=Cukup,jika peserta didik Menceritakan gambar kuranglancar dan benar
   1=Kurang, jika speserta didik tidak lancar menceritakan gambar dengan benar

Jumlah skor maksimal = 8

Penentuan Skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$ X 100%

Taraf keberhasilan:

80% - 100% = Sangat baik
66% - 79% = Baik
56% - 65% = Cukup
40% - 55% = Kurang

Koto Pandan, 30 November 2015

Observer

Syamtion, S.Pd
Nip: 19670916 200801 1 002

Peneliti

Euis Sunastiani
Nim: 1108404

Lampiran 14

Lembaran Penilaian Membaca Pada Tahap Saat Baca
Siklus II

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Dinilai								Nilai	Kualifikasi
		Lafal				Intonasi					
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AP		√				√			75	B
2	PW		√				√			75	B
3	DDM	√				√				100	SB
4	DP	√				√				100	SB
5	RAP	√				√				100	SB
6	MJG		√				√			75	B
7	RD		√				√			75	B
8	JF		√				√			75	B
9	MFW		√				√			75	B
10	LM		√				√			75	B
11	GES	√					√			87	SB
12	SR	√				√				100	SB
13	MD	√				√				100	SB
14	FZY	√				√				100	SB
15	BHA	√				√				100	SB
16	BPA	√				√				100	SB
17	VDS		√			√				87	SB
18	JN		√			√				87	SB
19	JR		√			√				87	SB
20	SH		√			√				87	SB
										1760	
										88	

Deskriptor Penilaian :
Keterangan:
4 = Sangat Jelas, Jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan
3 =Jelas, Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran
2 = Cukup, Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran
1 = Kurang, Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran
Deskriptor :
3. Lafal
4=Baik Sekali, jika lafal yang sangat jelas peserta didik dalam membaca benar
3=Baik, jika lafal sangat jelas peserta didik dalam membaca benar
2=Cukup,jika lafal sangat jelas peserta didik kurang benar
1=Kurang,jika lafal sangat jelas peserta didik tidak benar

4. Memprediksi gambar
   4=Baik sekali, jika peserta didikMenceritakan gambar dengan benar dan lancar
   3=Baik, jika peserta didik Menceritakan gambar dengan benar dan lancar
   2=Cukup,jika peserta didik Menceritakan gambar kuranglancar dan benar
   1=Kurang, jika speserta didik tidak lancar menceritakan gambar dengan benar

Jumlah skor maksimal = 8

Penentuan Skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$ X 100%

Taraf keberhasilan:

80% - 100% = Sangat baik
66% - 79% = Baik
56% - 65% = Cukup
40% - 55% = Kurang

Koto Pandan, 30 November 2015

Observer

Syamtion, S.Pd
Nip: 19670916 200801 1 002

Peneliti

Euis Sunastiani
Nim: 1108404

Lampiran 15

Lembaran Penilaian Membaca Pada Tahap Pascabaca

Siklus II

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Dinilai								Nilai	Kualifikasi
		Menjawab Pertanyaan				Menceritakan kembali					
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AP		√				√			75	B
2	PW		√				√			75	B
3	DDM	√				√				100	SB
4	DP	√				√				100	SB
5	RAP		√				√			75	B
6	MJG		√				√			75	B
7	RD		√				√			75	B
8	JF		√				√			75	B
9	MFW		√				√			75	B
10	LM	√				√				100	SB
11	GES		√				√			75	B
12	SR		√				√			75	B
13	MD		√			√				87	SB
14	FZY	√				√				100	SB
15	BHA		√			√				75	B
16	BPA	√				√				100	SB
17	VDS		√			√				87	SB
18	JN		√			√				87	SB
19	JR		√				√			75	B
20	SH		√			√				87	SB
										1673	
										84	

Deskriptor Penilaian :

Keterangan:

4= Sangat Jelas, Jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan

3 = Jelas, Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran

2 = Cukup, Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran

1= Kurang, Jika hanya 3 deskriptor yang dilakukan pada proses pembelajaran

1. Menjawab pertanyaan

4=Sangat Jelas, jika peserta didik menjawab dengan benar

3=Jelas, jika peserta didik menjawab dengan benar

2=Cukup,jika peserta didik menjawab kurang benar

1=Kurang, jika peserta didik menjawab tidak benar

2. Menceritakan kembali
   4=Sangat Jelas, jika peserta didik menjawab dengan benar
   3=Jelas, jika peserta didik menjawab dengan benar
   2=Cukup,jika peserta didik menjawab kurang benar
   1=Kurang, jika peserta didik menjawab tidak benar

Jumlah skor maksimal = 8

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan:
80% - 100% = Sangat baik
66% - 79% = Baik
56% - 65% = Cukup
40% - 55% = Kurang

Koto Pandan, 2 Desember 2015

Observer

Syamtion, S.Pd
Nip: 19670916 200801 1 002

Peneliti

Euis Sunastiani
Nim: 1108404

Lampiran 16

Rekapitulasi Nilai keterampilan Membaca Nyaring Siklus II

No	Nama Peserta didik	Pra Baca	Saat Baca	Pasca Baca	Rata-rata	Kualifikasi
1	AP	87	75	75	79	B
2	PW	87	75	75	79	B
3	DDM	100	100	100	100	SB
4	DP	75	100	100	92	SB
5	RAP	100	100	75	92	SB
6	MJG	100	75	75	83	SB
7	RD	87	75	75	79	B
8	JF	87	75	75	79	B
9	MFW	87	75	75	79	B
10	LM	87	75	100	87	SB
11	GES	87	87	75	83	SB
12	SR	87	100	75	87	SB
13	MR	87	100	87	92	SB
14	FY	100	100	100	100	SB
15	BWZ	100	100	75	92	SB
16	BPA	100	100	100	100	SB
17	VDS	100	87	87	92	SB
18	JN	100	87	87	92	SB
19	JR	100	87	75	87	SB
20	SH	100	87	87	92	SB
		1858	1760	1673	1764	
		93	88	84	88	SB

Dokumentasi

Prabaca

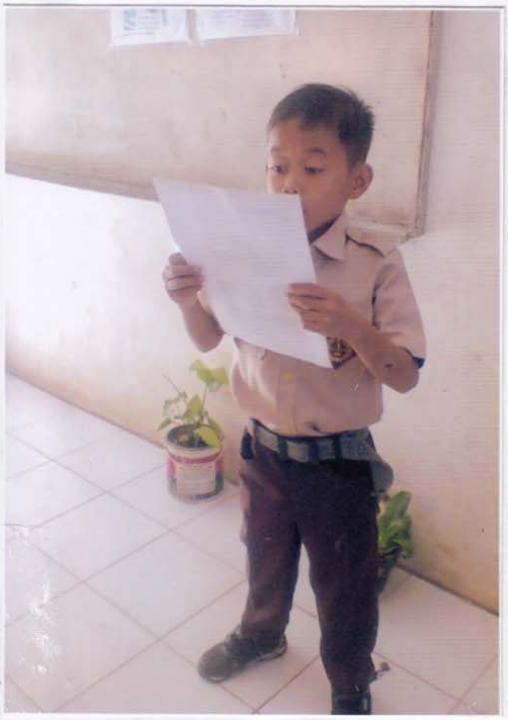

Dokumentasi

Saat Baca

Dokumentasi

Pascabaca

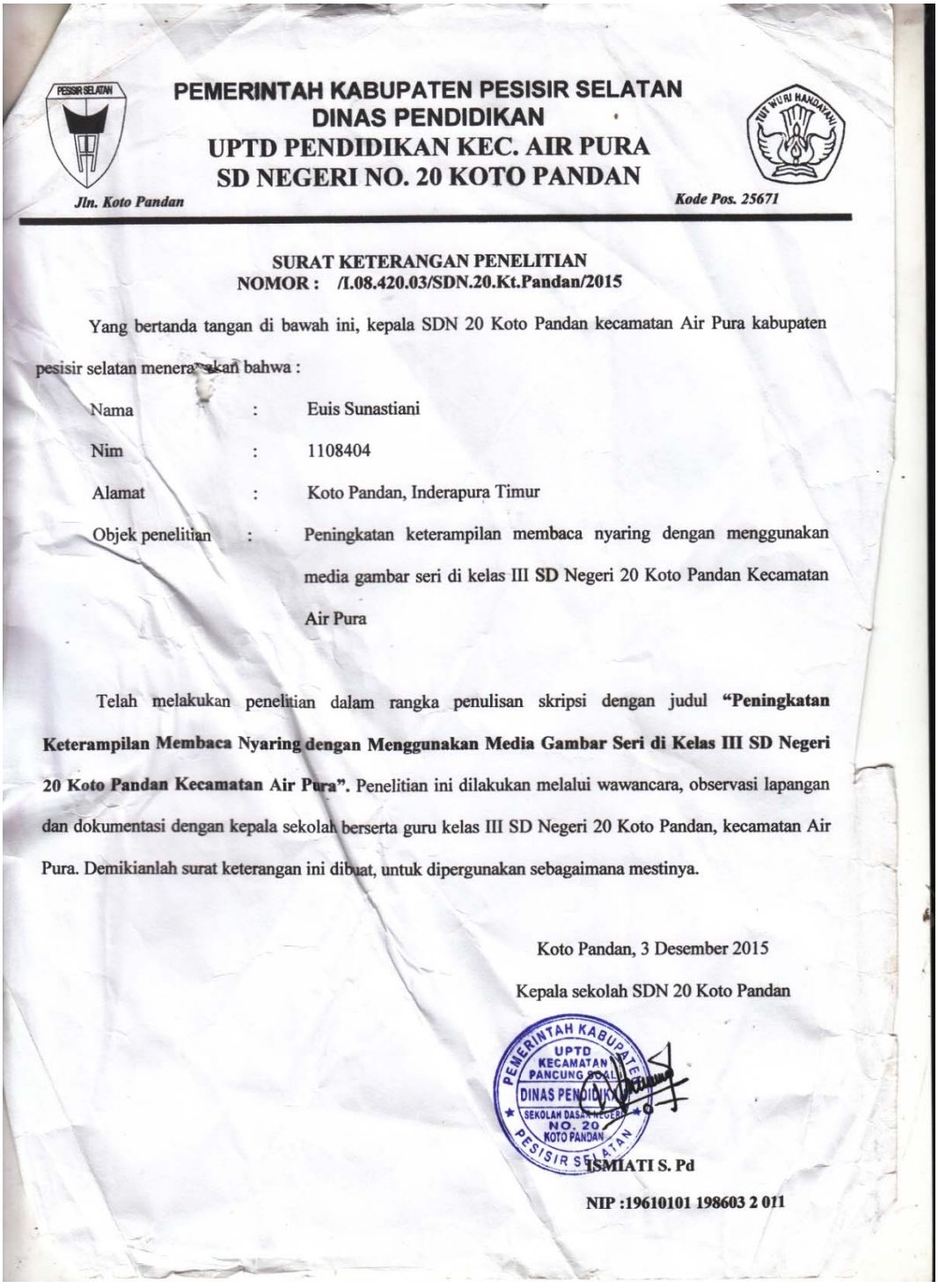

PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN KEC. AIR PURA
SD NEGERI NO. 20 KOTO PANDAN

Jln. Koto Pandan *Kode Pos. 25671*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : /I.08.420.03/SDN.20.Kt.Pandan/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SDN 20 Koto Pandan kecamatan Air Pura kabupaten pesisir selatan menerangkan bahwa :

Nama	:	Euis Sunastiani
Nim	:	1108404
Alamat	:	Koto Pandan, Inderapura Timur
Objek penelitian	:	Peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan media gambar seri di kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **"Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring dengan Menggunakan Media Gambar Seri di Kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan Kecamatan Air Pura"**. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi dengan kepala sekolah berserta guru kelas III SD Negeri 20 Koto Pandan, kecamatan Air Pura. Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koto Pandan, 3 Desember 2015

Kepala sekolah SDN 20 Koto Pandan

PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN UPTD KECAMATAN PANCUNG SOL DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 20 KOTO PANDAN

ISMIATI S. Pd

NIP :19610101 198603 2 011

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694
website: http://www.pgsd.fip.unp.ac.id email: pgsd@fip.unp.ac.id

Nomor : 2265/UN35.4.7/PG/2015 Padang, 16 Nopember 2015
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan Observasi dan Penelitian**

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala SD SD N 20 Koto Pandan
Di

Pesisir Selatan

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak / Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah :

Nama	: **EUIS SUNASTIANI**
NIM/TM	: 1108404 / 2011
Jurusan	: PGSD / S-1
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	: Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring dengan Media Gambar Seri di Kelas III SD N 20 Koto Pandan Kabupaten Pesisir Selatan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua,

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd.
NIP. 19591212 198710 1001